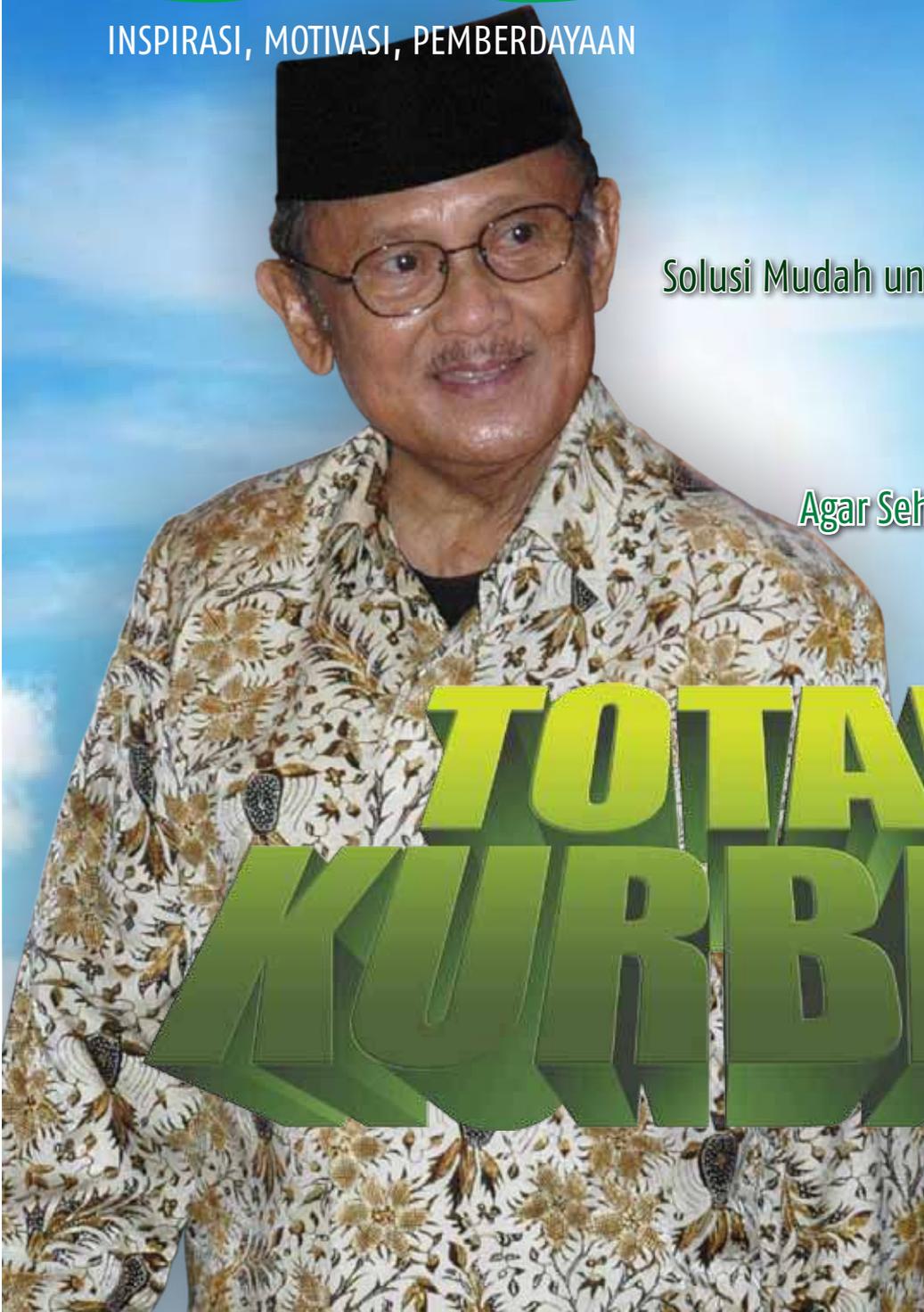


SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN



Arus Utama
Cicilan Kurban
Solusi Mudah untuk Berkurban



Syifa
Sembilan Hal,
Agar Sehat Saat Berhaji



TOTAL KURBAN



TEBAR
HEWAN
KURBAN



TOTAL KURBAN

“Mari berkorban dengan total
untuk masyarakat Indonesia yang membutuhkan”

(Prof. Dr. -Ing. Dr. Sc.hc. B.J. Habiebie)

HARGA
Domba/Kambing
Rp 1.550.000,-
Sapi
Rp 9.950.000,-

Rekening Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa 1434 H

BRI Syariah	AC 6530.888.888	Bank Syariah Mandiri	AC 7000.491.677
BCA	AC 237.301.4443	Bank Permata Syariah	AC 097.100.5645
BNI Syariah	AC 009.153.8940	Bank Muamalat Indonesia	AC 304.000.8010
		Bank Mega Syariah	AC 1000.1000.96

a.n : Yayasan Dompot Dhuafa Republika

HOTLINE

 **721 1035**
(021)

24
JAM
LAYANAN
JEMPUT
KURBAN

0817 73 2266

MEMBER OF 



Perkantoran Margaguna No. 11 Jl. Radio Dalam, Jakarta Selatan
Telp. : 021 721 1035 (Hunting) Fax. : 021 721 1005, 021 7279 6860
www.tebarhewan.or.id | surat@tebarhewan.or.id

 tebar hewan kurban  @tebarkurban  27FEEDF

www.dompetchhuafa.org



Momentum untuk Total Berkurban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Jamah haji Indonesia kloter pertama telah diberangkatkan menuju Tanah Suci. Lebih dari empat juta saudara-saudara kita sesama Muslim pada saat pelaksanaan ritual Haji akan melaksanakan wukuf di Padang Arafah. Kita yang sedang di Tanah Air pun pada saat yang sama nanti akan melaksanakan puasa sunat Arafah, dilanjutkan keesokan harinya melaksanakan Shalat Id.

Berarti pelaksanaan Hari Raya Idul Adha/Kurban 1434 Hijriyah pun hanya tinggal sesaat lagi dihadapan kita. Menilik hal itu, kita bisa mengambil hikmah dari apa yang telah kita lakukan usai Idul Fitri, baik secara pribadi maupun bagian dari keluarga, masyarakat, menjadi tahap awal kita untuk melakukan perbaikan di waktu dan kesempatan berikutnya. Setelah Idul Fitri dan Idul Adha, tidak ada salahnya bila momentum diri untuk menjadi lebih baik dari hari sebelumnya.

Pembelajaran dari momentum Idul Kurban sangat sarat hikmat yang bisa kita petik. Kesabaran, keikhlasan dan pengorbanan kita lakukan dengan cara berkorban semata hanya untuk Allah memberikan aspek horisontal berupa kepedulian, kerelawanan, dan rasa kesetiakawanan sosial kita terhadap sesama.

Banyak hal bisa kita petik hikmahnya dari momentum Idul Adha. Keikhlasan dan kerelaan kita berkorban semata untuk Allah memberi dimensi lain berupa pemupukan rasa kesetiakawanan sosial kita terhadap sesama. Apalagi dalam suasana masyarakat kita yang belum lepas dari belitan krisis ekonomi disertai bencana alam yang datang silih berganti. Hal ini memerlukan uluran tangan kita yang mampu dan tak terkena bencana untuk menolong yang lemah.

Dimensi sosial dari Idul Adha mengajarkan kita untuk berempati terhadap saudara-saudara kita yang lemah ekonominya sekaligus menanam sifat silaturahmi. Momentum ini amat tepat bagi kita untuk senantiasa berbagi dengan sesama. Syukur-syukur tidak sekadar menjadi sesuatu rutinitas tahunan belaka tanpa makna. Sifat kerelaan dan mau berkorban juga dapat kita lakukan pada waktu-waktu yang lain. Jadikanlah sifat tolong-menolong sebagai bagian dari langkah kita sehari-hari. Marilah bersemangat untuk terus berkorban dengan penuh makna.

Kurban sebagai ungkapan rasa syukur dari keberkahan yang telah diterima umat Muhammad SAW dan mewujudkan nilai-nilai spiritual serta membangun kepedulian sesama. Momentum Idul Kurban yang sarat dengan pesan-pesan sosial semoga saja juga memantik mata kita semua untuk bersilaturahmi, berkorban dengan lebih baik dan bermakna lalu kita terapkan dalam hidup seorang Muslim. Jadi, Idul Kurban tak berhenti pada tradisi peringatan.

Selamat Idul Adha 1434 H/2013 M.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Redaksi



TOTAL KURBAN
Foto: Dok. DD

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Nana Mintarti ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, M. Thoriq Helmi, Nana Mintarti, Rini Suprihartanti, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Yogi A. Fajar, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Etika ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Imam Baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; M. Husaeni, Hong Kong; Ahmad Fauzi, Jepang; Nur Ahmadi, Australia; Ichlan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telpon: 021-2510722 (Manajemen) Fax. 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● IKLAN: Suheng (0812-80797980) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



الله أكبر

KOMUNIKASI SAAT IBADAH HAJI
LEBIH MUDAH DAN HEMAT
DENGAN TELKOMSEL

Tarif Berlaku Sama di Semua Operator Arab Saudi dan Tidak Perlu Ganti Kartu

Telepon ke tanah air
Rp **4.000**/Menit

SMS ke mana saja
Rp **500**/SMS

Terima telepon
Rp **2.000**/Menit



Aplikasi Telkomsel Ibadah merupakan panduan lengkap Ibadah Haji.

FITUR UTAMA APLIKASI TELKOMSEL IBADAH:

- Doa Haji lengkap dengan audio
- Info tempat ziarah
- Kamus percakapan praktis bahasa Arab
- Tata cara Haji
- Jadwal sholat
- Dan info penting lainnya
- Info cuaca

Gratis Download Aplikasi di: Google play BlackBerry App World App Store

INFO DAN AKTIVASI HUBUNGI *123#

Hubungi call center **GRATIS**
24 jam dari Arab Saudi

+628110000333

atau SMS
(Rp 500 / SMS)

1111

Info lengkap: www.telkomsel.com/haji

- Promo tarif berlaku mulai 1 September - 31 Oktober 2013
- Aktivasi international roaming melalui customer service atau call center
- Syarat & ketentuan berlaku
- Tarif sudah termasuk pajak

• Tarif berlaku di operator Mobily, STC / Al Jawal & Zain

SELAMAT IDUL QURBAN 1434H



SENARAI

Salam Redaksi	3
Arus Utama	7
Agar Lezatnya Daging Tak Hanya di Kota	
Sosial Entrepreneurs	22
Oase Cinta	31
Seremonia	32
Dua Dekade Beastudi Indonesia Dompêt Dhuafa	
Survival	34
Berpacu di Jalur Trotoar Kota	
Kabar Pemberdayaan	36
Syifa	48
Sembilan Hal Agar Sehat Saat Berhaji	
Tokoh	46
Behind The Scene	49



Anak-anak penerima penyaluran hewan kurban THK Dompêt Dhuafa di NTT.

Foto: THK Dompêt Dhuafa

Selesa	52	Lirih	60
Budaya	54	Konsultasi Keuangan	64
Balapan Ternak Tangguh ala Cak Medure		Unik	65
Klik	58	Kini, Kurbanku Warna-Warni	
Sosok	59	Kontemplasi	66

Surat Pembaca

Website DD dan SC

Dear SC,

Salam kenal dan senang saya sekali akhirnya bisa dapat informasi tentang dunia kemaunisaan, yang saya dapat dari website Dompêt Dhuafa, dan download majalah SC (Swaracinta). Saya usul, setelah saya cek sebelumnya tidak ada, bagaimana kalau SC punya website juga biar cuamik seperti web-nya Dompêt Dhuafa. Terima kasih dan maju terus dunia kemanusiaan Indonesia!!!

(Ishak, Depok)

Terima kasih atas masukan Anda, insya Allah kami memang sedang mempersiapkan website majalah SC.

Ingin Berlangganan SC

Assalamualaikum wr.wb.

Saya pernah mendapatkan majalah Swaracinta, ketika saya datang ke konter zakat Dompêt Dhuafa di Pejaten Village, Jakarta. Sayangnya, karena saat ini saya tugas di luar kota, dan saya tidak sempat lagi ke Pejaten Village. Mohon info, apakah saya diperkenankan untuk berlangganan majalah SC tersebut? Terima kasih, wassalamualaikum wr.wb.

(Sambas, Pondok Gede)

Walaikumsalam Wr.Wb. Untuk informasi tersebut, Anda dapat menghubungi Redaksi Majalah SC di 021-7809883. Terima kasih dan wassalamualaikum Wr. Wb.



Daging Kurban Menembus Batas

Hewan kurban yang diamankan
Pekurban kepada Tebar Hewan Kurban
(THK) Dompot Dhuafa diberikan kepada
penerima manfaat di Bengkayang,
Kalimantan Timur.

- No. Kurban : 292
Hewan Kurban Dari :
1. Aristyastuti binti Amiharso
 2. Fiteo Pratomo Adhya P. bin Setiadi
 3. Dwilani Arianti P. binti Setiadi
 4. Aristinurich binti Amiharso
 5. Anisiam binti Amiharso
 6. Aristiana binti Amiharso
 7. Setiadi Siswadi bin Siswadi

Agar Lezatnya Daging Tak Hanya di Kota

Program Dompot Dhuafa tentang Idul Kurban merupakan sebuah proses dari hulu sampai hilir yang memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial sekaligus, selain sebuah bentuk ritual.

Foto: Istimewa



Jalannya berkelok, penuh bebatuan terjal dan menanjak, kendaraan roda empat tak bisa menembus medan ini, harus menggunakan sepeda motor yang rodanya sudah dimodifikasi untuk bisa masuk ke lokasi itu. Tak mudah memang menuju desa yang berada di kaki bukit Lumbang itu, tepatnya di Dusun Tanggung Rejo, Desa Karang Patihan, Balongan, Ponorogo.

Penduduk di wilayah yang berjarak 25 kilometer dari pusat Kota Reog, Ponorogo ini, mayoritas pencahariannya adalah buruh tani di desa tetangga, karena lahan di sekitar tempat tinggal mereka tidak cocok untuk bercocok tanam. Sebagian warga hanya bisa mengandalkan ternak kambing yang jumlahnya tidak banyak. Sebagian lagi mencari kayu bakar dan tanaman obat di hutan sekitar rumah untuk kemudian dijual ke pengepul.

Bagi masyarakat Jawa Timur, Dusun Tanggung Rejo di Karang Patihan ini cukup kesohor lantaran banyak di antara penduduknya yang mengalami keterbelakangan mental. Olehnya, dusun ini kerap disebut sebagai “kampung (maaf) idiot”, karena terdapat 53 orang dari 44 kepala keluarga yang mengalami keterbelakangan mental. Sudah banyak media massa yang meliput keberadaan dusun ini.

Menurut penuturan salah satu relawan sosial yang biasa beraktivitas di dusun ini, Ahmad Thobroni, beberapa puluh tahun lalu pernah terjadi paceklik yang sangat parah, yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat kekurangan makanan dan nutrisi. “Satu generasi yang lahir pada masa itu hampir semua mengalami keterbelakangan mental,” ujarnya.

Untuk itu, berbagai upaya intervensi sosial telah dilakukan di wilayah ini. Dompot Dhuafa sendiri telah meluncurkan berbagai program sosial ekonomi di dusun ini seperti penyediaan fasilitas air bersih dan program Tebar Hewan Kurban (THK) sejak bertahun-tahun lalu.

Dusun atau desa semacam Tanggung Rejo ini sengaja dipilih oleh THK sebagai daerah sasaran penyaluran daging kurban. Alasannya, mereka sangat jarang merasakan lezatnya daging kambing atau sapi yang kini harganya melambung tinggi. Mereka memang memiliki hewan ternak berupa kambing, tapi jumlahnya tidak seberapa, itu pun menjadi tumpuan hidup mereka. “Jika dikurbankan, mereka tidak punya penghasilan,” kata Thobroni.

Daging kurban kini memiliki kesempatan untuk terbang ke mana saja yang kita kehendaki guna menjumpai insan-insan tak berdaya.

(Ahmad Juwaini)

Kurban Bisa Terbang Kemana Saja

Dalam buku “Social Enterprise; Transformasi Dompot Dhuafa Menjadi *World Class Organization*” yang ditulis oleh Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ahmad Juwaini, daerah sasaran THK diprioritaskan pada daerah bencana, yaitu penampungan pengungsi korban bencana alam, kerusuhan, dan tragedi sosial lainnya. Selain itu, daerah-daerah yang berada di luar pulau Jawa dengan pendapatan per kapita penduduk di bawah garis kemiskinan, juga daerah yang mayoritas penduduknya muslim tetapi karena desakan ekonomi, akidahnya berpotensi menjadi berpaling.

Diakui Ahmad, selama ini prosesi penyembelihan hewan kurban menjadi ibadah sosial yang monoton. Orang-orang cukup membeli hewan seperti domba, kambing, kerbau atau sapi dan dititipkan melalui pengurus masjid. Setelah dipotong, dagingnya dibagi-bagikan kepada orang sekitar lingkungan masjid. Baik yang kaya maupun yang miskin mendapat jatah daging kurban—walau tidak ada halangan orang kaya untuk memperoleh daging kurban.

Karena itu, dengan kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa, hewan-hewan kurban yang diamankan melalui THK Dompot Dhuafa diupayakan tidak menumpuk di kota-kota di tempat pekurban berada, tapi dialihkan ke desa-desa yang sering tak terjangkau hewan kurban dan jarang merasakan nikmatnya daging kurban, juga daerah rawan pangan. “Daging kurban kini memiliki kesempatan untuk terbang ke mana saja yang kita kehendaki guna menjumpai insan-insan tak berdaya,” tulis Ahmad.

Bukankah akan menambah beban biaya? THK Dompot Dhuafa

memiliki strategi agar ongkos distribusi hewan kurban tidak tinggi. Caranya, Dompot Dhuafa melalui Kampoeng Ternak Nusantara (KTN), membina, membekali, dan memberi modal para peternak gurem di desa untuk memelihara maupun menggemukkan hewan ternak. Peternak yang juga berasal dari kalangan mustahik itu diberdayakan, hingga saat musim kurban tiba, hewan ternak mereka akan dibeli dan dijual Dompot Dhuafa kepada para pekurban di kota, kemudian disalurkan dalam rantai distribusi di daerah sekitar peternak tersebut. Jadi, para mustahik betul-betul mendapatkan manfaat dari ibadah sosial ini.

Inovasi Dompot Dhuafa dalam pengelolaan ibadah kurban ini berlangsung sejak 19 tahun lalu. Saat itu, program THK bernama “Menebar 999 Hewan Kurban”, dan sejak tahun 1998 namanya berubah menjadi Tebar Hewan Kurban (THK).

Pada tahun pertama, program ini mampu mengumpulkan 644 ekor kambing atau domba, dan 8 ekor sapi. Namun, di tahun-tahun berikutnya jumlah hewan kurban yang diamankan melalui Dompot Dhuafa melonjak drastis. Terakhir, tak kurang dari (setara) 20 ribu ekor kambing yang dihimpun dan disebar



oleh Dompot Dhuafa melalui THK ini—meski pada tahun-tahun tertentu mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan.

Semua rangkaian program THK ini disebut oleh Ahmad Juwaini sebagai praktik kewirausahaan sosial, di mana kegiatan ekonomi produktif dikembangkan untuk menciptakan keuntungan guna pemanfaatan sosial seluas-luasnya. “Sebuah proses dari hulu sampai hilir yang memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial sekaligus,” terangnya.

Ini adalah esensi ibadah kurban yang memiliki dimensi sosial. Kurban tidak sekedar menjadi ritual belaka, melainkan mampu membentuk pribadi yang soleh yang dekat dengan Tuhannya, juga mencetak kesalahan sosial dengan nilai-nilai kepedulian yang dibawanya. ■

Belajar dari CINTA Ibrahim

Sejenak Ibrahim termenung, titah yang diterimanya dalam mimpi bukan sembarang bunga tidur. Sebagai seorang nabi, mimpi adalah salah satu cara wahyu yang diturunkan Allah kepada kekasihnya itu. Layaknya seorang ayah, Nabi Ibrahim *alaihissalam* tentu sangat mencintai anaknya yang masih belia. Terlebih, ia telah menanti kehadiran sang buah hati berpuluh-puluh tahun lamanya. Tapi Ibrahim sadar, apa yang diterimanya melalui mimpi itu adalah perintah yang harus ia jalankan, sebesar apapun cintanya kepada anaknya.

“Wahai anakku! Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu?” ujar Ibrahim mengutarakan maksudnya kepada Ismail.

Sungguh di luar dugaan, Ismail yang usianya masih 7 tahun (riwayat lain 13 tahun) dengan enteng menjawab, “Hai bapakku! Kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, Insya Allah! Kamu mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar,” tegasnya.

Ibrahim pun tak henti melapal takbir dan tahmid, seraya mengagungkan Rabb semesta alam. Ibrahim sungguh bersyukur, “sebaik-baik teman dalam melaksanakan perintah Allah adalah kau wahai putraku tercinta,” ujarnya.

Bergegas, Ibrahim pun menyiapkan segala sesuatunya untuk prosesi *nahr* (penyembelihan). Tak terbayangkan bagaimana perasaan Ibrahim ketika itu, haru, tegang dan mungkin juga keraguan sempat menghampirinya, terlebih beberapa kali iblis selalu menggodanya. Namun, dengan keteguhan imannya, juga dengan kesabarannya ia tetap pada jalan yang telah diperintahkan kepadanya. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, nyatalah kesabaran keduanya.

Namun, kesabaran Ibrahim dan Ismail anaknya berbuah manis. Di tengah-tengah prosesi itu Allah melalui malaikat-Nya menggantikan jasad putranya yang hendak disembelih itu dengan seekor kibas (domba besar). Ibrahim pun kembali mengumandangkan takbir, *Allahu Akbar...Allahu Akbar... walillahilhamd...* “Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata (bagimu). Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.”

Sungguh pelajaran yang berharga yang dapat kita petik dari kisah Ibrahim dan putranya ini. Bahwa kecintaan kepada Allah adalah segalanya, mengalahkan cintanya pada harta benda, bahkan putra semata wayangnya yang begitu ia sayangi. Ibrahim rela mengorbankan anaknya atas dasar kecintaannya pada Allah SWT. Olehnya Ibrahim mendapat julukan *Kholilullah* (kekasih Allah). Ibrahim mengajarkan kepada kita, tiada cinta tanpa kesetiaan, tanpa kesetiaan tanpa pengorbanan. Pengorbanan tidak akan terwujud tanpa ditempa kesabaran.

Selain itu, Ibrahim mampu membentuk keluarga yang dibangun



atas nilai-nilai tauhid dan keimanan yang luhur. Hal ini bisa dilihat dari sikap istrinya Hajar dan putranya Ismail. Hajar berketetapan hati bahwa yang dilakukan oleh suaminya adalah tugas kenabian yang harus dijalani tanpa keraguan sedikit pun. Terbukti ketika Iblis datang menggodanya dan memberitahu apa yang akan dilakukan suaminya terhadap Ismail. “Bahkan nyawaku sendiri siap dikorbankan untuk tugas yang mulia itu,” tegas Hajar. Dalam sekuel kisah keluarga ini yang lain, tak lama setelah Ismail lahir, ia rela ditinggal oleh Nabi Ibrahim untuk demi dakwah dan syiar agama Allah.

Selain itu, Ismail adalah suri tauladan seorang anak yang berbakti kepada orang tuanya. Ia menunjukkan kualitas imannya ketika menjawab dengan tegas pertanyaan ayahnya yang meminta pendapatnya soal perintah Allah dalam mimpinya untuk menyem-



belih dirinya. Ismail juga mampu menyingkirkan godaan-godaan duniawi ketika Iblis datang menghampiri, menggoda dan merayunya agar melanggar perintah Allah.

Dari cerita cinta Ibrahim itu, Allah telah melanggengkan syariat yang dijalankan Ibrahim beribu-ribu tahun lalu. Kini, jutaan umat Islam di berbagai penjuru dunia menjalankan syariat kurban setiap tahunnya, menyembelih hewan kurban, baik itu domba/kambing, sapi, kerbau ataupun onta. Semua dilakukan sebagai ungkapan syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah, juga sebagai bukti cinta kita kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Sebagaimana firman Allah:

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat dan berkorbanlah.”

(QS. Al Kautsar; 1-2)

Banyak sekali nilai, hikmah dan keutamaan yang terkandung dalam ibadah kurban ini. *Pertama*, dengan kurban akan semakin mendekatkan kita kepada Allah, sebagaimana asal kata dari kurban itu sendiri, *qoruba*, yang berarti mendekat. Maka ibadah kurban adalah salah satu cara kita untuk *taqarrub* kepada Allah. Sebagaimana yang pernah disampaikan Ibnu Qoyyim mengenai kurban, “Adapun menyembelih kurban merupakan satu bentuk mendekatkan diri kepada Allah Sang Pencipta, yang mempunyai kedudukan seperti halnya menebus jiwa yang pasti akan binasa. Sebagai satu penebusan jiwa, pengganti dan bentuk mendekatkan diri kepada Allah, serta sebagai langkah di dalam mensuritaudani pemimpin orang-orang yang murni dalam bertauhid, juga untuk menghidupkan sunnahnya. Yakni ketika Allah menebus putra Ibrahim as, yakni Ismail as, dan menggantikannya dengan kurban. Maka Allah menjadikan hal itu sebagai momen yang terus berlangsung di kalangan keturunannya.”

Kedua, ada kebaikan dari setiap helai bulu hewan kurban yang kita sembelih. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Zaid bin Arqam, bahwa Rasulullah bersabda “Setiap satu helai rambutnya adalah satu kebaikan. Setiap satu helai bulunya juga satu kebaikan.” (HR. Ahmad dan ibn Majah).

Ketiga, ibadah kurban juga menumbuhkan rasa kepedulian kita kepada sesama. Mungkin bagi orang yang tinggal di kota-kota besar dan hidup berkecukupan, makan daging bisa dilakukan kapan saja. Tapi tidak dengan saudara-saudara kita yang hidupnya serba kekurangan, terutama mereka yang tinggal di desa-desa pedalaman, seperti masyarakat di salah satu desa terpencil di Ponorogo, mereka hanya makan daging satu kali dalam setahun, itu pun mengandalkan dari daging kurban yang mereka peroleh. Untuk itulah, dengan ibadah kurban, kita juga membagikan sedikit kebahagiaan kepada saudara-saudara kita yang dhuafa itu.

Keempat, dengan ibadah kurban, ajaran Islam akan lebih syiar. Sebagaimana firman Allah : “Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)” (Qur’an Surat Al Hajj : 34)

Semoga kita menjadi orang-orang yang pandai bersyukur dengan menjalankan ibadah kurban ini. Kurban dalam makna yang sebenarnya, yaitu mendekatkan diri kepada Allah, mencintai-Nya dengan sepenuh hati sehingga kita menjadi pribadi-pribadi yang takwa karena totalitas pengorbanan kita. Amin.

Firman Allah SWT:

“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya.”

(QS. al-Hajj [22]: 37).

Wallahu a’lam bisshawab. ■

Kurban semestinya bisa pula mempertajam kepekaan dan tanggungjawab sosial (social responsibility).

Hari Raya Idul Adha, sebagaimana Allah mensyariatkan untuk ber-udhiyah (menyembelih hewan) maka hari besar umat Islam ini sering disebut dengan Hari Raya Adha wa biha sumiya yaumul-adha. Seperti halnya dalam penjelasan kajian Islam yaitu, Hari Raya Fitrah adalah pada hari manusia berbuka menyudahi puasa Ramadhan, sedangkan Hari Raya Adha yang mana pada hari itu manusia ber-udhiyah

Hari Raya Idul Adha menjadi salah satu hari istimewa dalam Islam yang sangat dinantikan bahkan di tunggu-tunggu oleh semua umat muslim di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia, dan masyarakat Indonesia peristiwa itu sering dinamai dengan sebutan Idul Kurban.

Setelah melaksanakan salat Id bersama-sama, umat Islam yang diberikan rezeki lebih atau berkecukupan diperintahkan untuk menyembelih hewan kurban, berupa binatang ternak piaran seperti sapi, kambing, kerbau, domba, dan unta. Penyembelihan hewan Kurban pada hari Idul Adha merujuk pada peristiwa Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS yakni ketaatan Nabi Ibrahim kepada Allah Swt.

Ia melaksanakan perintah Allah untuk menyembelih putranya sendiri. Mimpi yang berulang datangnya itu ia yakini sebagai perintah yang harus dilaksanakan. Melalui mimpi itulah Allah perintahkan Nabi Ibrahim AS untuk menyembelih putra kesayangan yang telah lama ia nantikan kehadirannya. Merujuk pada kisah tersebut, bila dikaji lebih mendalam, ibadah Kurban mengandung dua esensi yakni spiritual dan sosial humanis.



Distribusi hewan kurban THK Dompet Dhuafa di Somalia.

Kurban, Bangkitkan Keimanan dan Kemanusiaan

Pertama, pada sisi spiritual merupakan konsekuensi dari ketaatan dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah Swt dalam melaksanakan ibadah Kurban yang diperintahkan-Nya. Ini juga merupakan bentuk manifestasi keimanan seorang hamba terhadap Allah agar selalu bersyukur dan ikhlas terhadap segala sesuatu. Ibadah Kurban mengajarkan kita untuk selalu sabar dalam menerima semua ketetapan Allah Swt.

Dari sisi sosial humanis, nampak adanya pendistribusian

hewan Kurban kepada mereka yang berhak menerimanya dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang tergolong fakir, miskin, dan delapan *asnaf* lainnya sebagai pihak yang berhak menerima bagian hewan Kurban. Ini penting untuk diperhatikan agar efek dari pelaksanaan Kurban yang telah dilakukan dapat merata pembagiannya.

Seperti yang pernah diungkapkan ulama besar Imam Al Ghazali yang telah mengingatkan kita semua bahwa penyem-



Foto: THK Dompot Dhuafa

belihan hewan Kurban menyimbolkan penyembelihan sifat kehumanan manusia. Oleh karena itu, Kurban semestinya bisa pula mempertajam kepekaan dan tanggungjawab sosial (*social responsibility*). Dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berkorban diharapkan timbul rasa kebersamaan, kesetiakawanan sosial di masyarakat.

Inilah ajaran Islam sebagai pedoman manusia sebagai rahmatan lil alamin, rahmat bagi sekalian alam semesta. Melalui pelaksanaan Kurban, manusia mengapai kesalahan ritual dengan melaksanakan perintah Tuhan yang bersifat transedental serta Kurban memiliki dimensi kemanusiaan. Umat Muslimin dilatih untuk mempertebal rasa empati, kepedulian sesama, mengasah kepekaan terhadap masalah-masalah sosial umat Islam, mengajarkan sikap saling menyayangi terhadap sesama.

Mari bersemangat untuk melaksanakan Kurban, seperti yang telah digambarkan dalam kisah teladan Nabi Ibrahim AS dan Nabi

Ismail AS tersebut. Mari jadikan Idul Adha sebagai momentum untuk meningkatkan dua kesalahan sekaligus, yakni kesalahan spiritual dan kesalahan kemanusiaan (sosial). ■ (Ade Masturi M.A./Uyang)

**Ibadah Kurban
mengandung dua esensi
yakni spiritual dan
sosial humanis.**



TEBAR
HEWAN
KURBAN

*Tak Perlu Menunggu Idul Adha
untuk Berkurban!*



Cicilan Kurban

Tanpa terasa dengan mencicil semua orang bisa berkurban

Program Cicilan kurban THK 2013M/1434H

Periode Juni - Oktober 2013 (5 bulan)

Kambing: Rp 320.000/bulan

Sapi: Rp 1.990.000/bulan

Cicilan Kurban THK 2014M/1435 H

Periode Juni 2013 - September 2014(15 bulan)

Kambing ; Rp 117.000/bulan

Sapi ; Rp 735.000/bulan

TRANSFER BANK

Rekening a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

BCA	237.301.4443	Bank Mega Syariah	1000.1000.96
BNI Syariah	009.153.8940	Bank Syariah Mandiri	7000.491.677
BRI Syariah	6530.888.888	Permata Syariah	097.100.5645

Konfirmasi Pembayaran cicilan kurban bisa melalui telp. 021-7211035 ext 205 atau email: cicilanku@tebarhewan.or.id

 **721 1035**
(021)

 @tebarkurban  tebar hewan kurban  27FEEDF

www.tebarhewan.or.id

“Cicilan Kurban”

Solusi Mudah untuk Berkurban



Yuli Pujihadi
Dir. THK Dompot Dhuafa

Demi melayani para pekurban di Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa secara lebih paripurna, tahun ini kami membuat beberapa terobosan baru. Salah satunya adalah program ‘Cicilan Kurban’, dengan harapan seluruh lapisan masyarakat dapat turut serta menunaikan ibadah kurban.

Sehingga bagi masyarakat yang ingin berkorban, namun masih merasa berat, maka uang kurban dapat dicicil setiap bulan sebesar Rp 300-400 ribu, melalui beberapa bank yang kami tunjuk.

Program ini terinspirasi dari kisah Bu Yati, seorang pemulung yang setiap hari mengumpulkan Rp 2000-3000 bersama suaminya, agar bisa berkorban. Akhirnya, pada 2012 setelah tiga tahun terus berusaha mengumpulkan uang dengan sungguh-sungguh, mereka pun dapat berkorban di masjid dekat biasa mereka memulung. Kisah ini begitu menyentuh, serta memberikan banyak pelajaran bagi kita semua. Bagaimana tidak? Pemulung saja memiliki tekad kuat dan mulia untuk berkorban, sedangkan kita pegawai biasa yang memiliki penghasilan lebih banyak dari mereka, jarang sekali serius bertekad untuk berkorban. Maka dari itu, program cicilan kurban ini juga turut menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkorban.

Tahun lalu, THK Dompot Dhuafa berhasil mengumpulkan hewan Kurban sebanyak 24 ribu ekor. Tahun ini kami menargetkan 30 ribu. Demi tercapainya target, kami juga menggunakan Ippho Santoso dan Jamil sebagai duta THK kini, dengan pertimbangan, sebagai motivator mereka berdua tentu memiliki banyak *follower* di *twitter*, sehingga dapat digerakkan untuk berkorban. Saat ini promosi lewat media sosial memang sangat penting, sebab hampir semua masyarakat sekarang aktif di media tersebut.

Tak hanya itu saja, pada 20 September nanti, *counter* dan gerai kurban THK akan mulai dibuka di beberapa titik untuk mempermudah masyarakat yang ingin berkorban. Berbeda dengan tahun lalu, pada *counter* kali ini, kami akan menaruh replika kambing yang terbuat dari *styrofoam*. Hal ini bertujuan, agar masyarakat lebih tertarik datang ke *counter*, dan yakin untuk berkorban melalui THK Dompot Dhuafa.

Kami berharap dengan berbagai upaya seperti di atas, kesadaran masyarakat Indonesia untuk menunaikan Kurban semakin meningkat, dan tentunya memercayakan hal itu kepada THK Dompot Dhuafa. Apalagi untuk tahun ini, THK Dompot Dhuafa menjanjikan, kambing Kurban dari kami bobotnya minimal 25 kg, tidak akan kurang bahkan mungkin lebih. Selain itu, bila pada tahun sebelumnya laporan tentang pemotongan hewan kurban-nya sampai ke Pekurban setelah dua bulan dari H, maka sekarang setelah satu bulan, Pekurban sudah dapat melihat laporan tersebut. ■

Program cicilan kurban ini juga turut menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkorban.



Menggelorakan Kurban Bagi Remaja Muslim

Seharusnya para remaja Muslim memiliki peran besar tak terpisahkan dalam pelaksanaan ibadah Kurban.

Keteladanan yang telah ditunjukkan oleh Nabi Ismail as atas perintah ayahandanya, Nabi Ibrahim as, bisa mendorong remaja Muslim untuk merajut ketakwaan dan membangun nilai-nilai kemanusiaan dalam komunitasnya.

Dalam rangkaian sejarah peristiwa Kurban, seluruh umat Islam di penjuru dunia tentu mengingat tiga tokoh teladan yang juga menjadi panutan kita selama hidup dunia untuk terus bertakwa kepada Allah Swt. Peristiwa yang dialami oleh Nabi Ibrahim as, ketabahan istrinya, Siti Hajar, dan puteranya Nabi Ismail as memberikan contoh bagi kita betapa pentingnya fungsi iman bagi kehidupan agar kita dapat menempatkan kewajiban taat kepada Allah Swt harus di atas segala-galanya.

Bermula dari sebuah mimpi Nabi Ibrahim as yang mendapat-

kan wahyu untuk menyembelih Nabi Ismail as. Penyembelihan itu, sebagai bukti tunduk dan patuhnya Nabi Ibrahim as kepada Allah Swt.

Ujian yang diterima Nabi Ibrahim as kali ini sangatlah berat. Nabi Ibrahim as bersama Siti Hajar sangat menyayangi Nabi Ismail as. Semula memang Nabi Ibrahim as ragu untuk menjalankan perintah tersebut, namun akhirnya ia menguatkan hati demi rasa cinta yang lebih besar dari pada CINTANYA kepada Allah. Dan, Nabi Ismail as pun akhirnya ikhlas menerima dan menjalankan amanat Allah Swt.

Jika kita menyimak pada tokoh Nabi Ismail as, beliau adalah seorang tokoh yang patut diteladani oleh para remaja kita dewasa ini. Untuk membuktikan ketakwaan dalam menjalankan perintah Allah SWT, serta baktinya kepada kedua orangtuanya, dengan ikhlas Nabi Ismail as mengorbankan nyawanya untuk disembelih ayahnya sendiri. Ini merupakan sebuah bentuk pengorbanan yang sangat luar biasa yang dilakukan Nabi Ismail as yang kala itu masih pada usia remaja.

Jika kita cermati dari sisi psikologis simbolis, ibadah Kurban



Kurban menjadi momentum penting yang mengajarkan remaja-remaja Muslim untuk bertakwa dan mampu menegakkan syiar Islam.

banyak yang memahami kisah ini, bahkan ada yang sudah hafal sekalipun akan peristiwa tersebut, dan menjadikannya contoh dalam kehidupan sehari-hari tentunya akan menciptakan remaja-remaja Muslim yang bertakwa dan mampu menegakkan syiar

Foto: THK Dompot Dhuafa

Islam dalam perubahan bangsa kearah lebih baik lagi.

Dalam mewujudkan perubahan bangsa yang lebih baik dan mensejahterakan umat serta tegaknya syiar Islam ini, maka negara ini sangat memerlukan remaja yang berjiwa besar dan berakhlak mulia. Kita masih memerlukan para remaja yang ikhlas dan berani berkorban untuk mencapai Islam sebagai agama rahmatan lil alamin. Untuk itu para remaja saat ini juga harus berusaha menjauhkan diri dari gaya hidup yang merusak akhlak, seperti penyalahgunaan narkoba, perkelahian, perjudian, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Karena para

remaja Muslim sebagai generasi penerus nantinya, dan menentukan kebangkitan untuk kejayaan umat Islam dan bangsa ini.

Banyak hikmah dan nilai rohani yang dapat diambil sebagai pengalaman, pelajaran berharga dalam pelaksanaan ibadah Kurban ini, karena itu adalah tugas kita semua untuk mencontoh dan mengambil teladan dari semua kepatuhan dan tunduknya Nabi Ibrahim as kepada Allah Swt dalam mewujudkan dan mempertahankan keyakinannya kepada-Nya. Mari meniru teladan ketiga tokoh pada ritual Kurban. Jadilah Ismail-Ismail yang senantiasa berbakti kepada orang tua demi meraih CINTAnya kepada Sang Khalid. ■ (Ade Rina Farida, M.si/Uyang)



yang dijalankan melambangkan pembuangan sifat hewani pada diri manusia yang dimaksudkan di sini seperti sifat kejam, serakah, cepat emosi, dan egois yang disimbolkan dengan tebusan penyembelihan hewan Kurban. Penyembelihan ini diibaratkan sebagai wujud keikhlasan hewan untuk dikurbankan oleh manusia, demi menuruti kekuasaan yang dimiliki oleh manusia.

Munculnya sifat-sifat tercela tersebut juga biasanya menghampiri para remaja saat ini. Untuk itu, peristiwa Kurban menjadi momentum penting yang mengajarkan remaja-remaja Muslim untuk meniru dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari apa yang dialami Nabi Ismail as. Jika para remaja Muslim di Indonesia



tersebut biasanya memberikan laporan berupa foto pemotongan Kurban, juga tanda terima dari masyarakat setempat.

Jika Anda memang ingin membeli hewan kurban sendiri, maka perhatikan beberapa hal berikut:

2 Belilah hewan kurban di tempat yang bersih, terlindung dari panas dan hujan secara langsung. Karena kandang yang bersih mencerminkan bagaimana kesehatan hewan kurban tersebut.

3 Jangan terkecoh dengan harga murah. Lihat baik-baik hewan kurban yang akan Anda beli, apakah ada luka di sekitar tubuhnya, atau bahkan kecacatan fisik.

4 Belilah hewan kurban di siang hari, agar kita dapat melihat dengan jeli hewan kurban yang akan kita beli. Ciri-ciri hewan kurban yang sehat adalah berbadan tegap, mata bersinar tanpa kotoran mata (belekan), hidung basah (bukan

Tips Mudah Berkurban

Tak lama lagi kita akan bertemu dengan hari raya kedua umat Islam, yaitu Idul Adha yang di dalamnya terdapat anjuran untuk menyembelih hewan kurban sebagai tanda syukur kita kepada Allah SWT. Sebagian dari kita mungkin masih ada yang bingung bagaimana memilih hewan kurban yang baik, dan kemana akan menyalurkan hewan kurban itu. Karena dalam ibadah kurban ini, kita tidak boleh sembarangan memilih hewan yang akan kita kurbankan, ada syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi menurut syariat.

Berikut ini adalah beberapa tips dalam pelaksanaan kurban, juga bagaimana memilih hewan kurban yang baik.

1 Salurkan hewan kurban Anda melalui lembaga-lembaga terpercaya dan profesional. Seperti halnya Dompot Dhuafa melalui Tebar Hewan Kurban (THK) yang telah mendapatkan kepercayaan para Pekurban dan terbukti telah 19 tahun menerima amanah Pekurban. Dan, Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) yang juga merupakan jejaring Dompot Dhuafa melalui binaan petani-peternak yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Selain memudahkan Anda, hewan yang dijadikan kurban dijamin kualitasnya, karena mereka memiliki standar yang ketat dalam pemilihan hewan kurban. Selain itu, dalam hal penyalurannya, hewan kurban kita bisa menjangkau berbagai wilayah pedalaman, sehingga lebih bernilai manfaat. Jangan khawatir kurban Anda tidak tersampaikan, karena lembaga

ingus pilek), bulu bersih mengkilap, tidak kotor atau gimbal, tidak ada cacat pada telinga, kaki, dan mata, hewan aktif bergerak dan tidak loyo. Bahkan saat ini juga ditawarkan jenis hewan kurban yang menyajikan keunikan tersendiri, yaitu hewan kurban berwarna.

5 Tanyakan dengan betul usia hewan kurban tersebut, karena berdasarkan syariat, hewan yang dikurbankan baik itu kambing, domba, atau sapi, harus berusia cukup atau dewasa. Untuk kambing berusia paling tidak 1 tahun dan sapi berusia 2 tahun. Kemudian, diutamakan jantan dan sehat.

6 Bila memungkinkan, tanyakan sertifikat atau Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) kurban yang akan kita beli. Adanya SKKH yang dikeluarkan dari dinas daerah asal ternak untuk menunjukkan apakah hewan kurban tersebut sudah diperiksa atau belum, dan sehat atau tidak. Ini menjadi penting karena ada beberapa daerah yang rawan penyakit berbahaya seperti Anthrax. Maka pemeriksaan kesehatan sangat dianjurkan sebelum atau setelah pemotongan.

Selamat menunaikan ibadah kurban, semoga Allah meridhoi, menerima ibadah kita dan memberi ganjaran yang besar atas pengorbanan kita. Amin. ■



TABUNG
WAKAF
INDONESIA

Wakafku

Sempurnakan Zakatku

*Alangkah Indahnya Bisa Berbagi Hari Ini,
sekaligus Menjadi Bermanfaat Hingga Nanti*

SERTIFIKAT
WAKAF PRODUKTIF



TABUNG
WAKAF
INDONESIA

*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi
Masyarakat Dhuafa*

Rekening Transfer Wakaf:

BCA 237.304.8887

MANDIRI 101.000.662.6699

BSM 700.049.3133

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



@TabungWakaf



281C4FED



741 8977

(021)

0812 8036 0688

www.tabungwakaf.com



Mak Yati, sebagian di antara kita mungkin masih ingat dengan ibu paruh baya ini. Namanya begitu tenar di media massa tanah air pada penghujung bulan Oktober tahun lalu. Berhari-hari awak media menemuinya, mewawancarainya, mengambil gambarnya untuk ditayangkan di layar kaca. Bahkan pejabat negara dan pesohor pun mendatanginya, seperti Menteri Sosial RI Salim Segaf Al Jufri dan mendiang Ustadz Jefri Al Buchori.

Kegigihan, ketulusan, dan pengorbanan Mak Yati lah yang menarik perhatian publik ketika itu. Meski hanya berprofesi sebagai pemulung dan hidup sangat sederhana, Mak Yati memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada sesama atas dasar kecintaan dan ketaatan kepada Allah SWT, ia bersama suaminya menyerahkan dua kambing untuk dikurbankan pada hari raya Idul Adha.

Perjuangan yang dilakukan Mak Yati untuk bisa berkurban tidaklah mudah. Selama tiga tahun ia harus menyisihkan penghasilan ia dan suaminya yang hanya Rp25 ribu sehari, hingga akhirnya cukup untuk membeli dua ekor hewan kurban berupa kambing. Selain itu, tak sedikit cibiran dari orang-orang di sekitarnya yang meragukan niat baik Mak Yati itu ketika ia akan menyerahkan hewan kurban. “Pada ketawa, (mereka) bilang sudah pemulung, sudah tua, ngapain kurban,” ceritanya.

Inspirasi “Pemulung”

Tapi Mak Yati bergeming, ia tetap menyerahkan kedua hewan kurban itu kepada pengurus Masjid Al Ittihad Tebet, Jakarta Selatan yang tak jauh dari tempat tinggalnya. Menurut Mak Yati, keinginan itu telah lama ia pendam. Ia ingin setidaknya satu kali dalam seumur hidupnya bisa menyembelih hewan kurban pada Lebaran Haji. Selama ini ia selalu menggantri di masjid atau tempat lainnya untuk mendapat satu plastik daging kurban, ia bertekad bahwa dirinya juga harus bisa berkurban dan berbagai kebahagiaan kepada sesama. “Pada bilang apa tidak sayang, mending uangnya untuk yang lain. Tapi saya pikir sekali seumur hidup masa tidak pernah kurban,” kata Mak Yati seperti disitat *merdeka.com*.

Kisah Mak Yati ini menjadi inspirasi bagi kita. Kita terharu, atau bahkan malu. Bagaimana tidak, meski hidup dalam keter-



Allah SWT berfirman:

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh (dalam) mencari keridhaan Kami, sungguh akan Kami tunjukkan jalan-jalan Kami.”

(QS Al Ankabut: 69)

Benar saja, usaha dan upaya yang dilakukan oleh Mak Yati membuahkan hasil. Pertama ia memberikan banyak inspirasi kepada orang lain sehingga terbuka hatinya untuk berkorban, dan kedua ia mendapatkan keuntungan materi berupa bantuan modal usaha dari Menteri Sosial.

Dalam berkorban, Mak Yati tentu tidak sekedar ikut-ikutan orang lain dan karena gengsi-gengsian. Ia sadar dengan sepenuh hati bahwa apa yang ia lakukan adalah bentuk ketaatan dan cintanya kepada Sang Pencipta. Dengan penuh keikhlasan ia rela mengurangi uang belanjanya demi sebuah ibadah. Mak Yati dapat mengorbankan egonya untuk memiliki uang yang cukup sehari-hari, ia mampu mengikis cintanya kepada harta untuk meraih cinta Allah.

Apa yang dilakukan Mak Yati juga merupakan bentuk syukurnya sebagai seorang hamba. Entah Mak Yati memahami nilai yang terkandung dalam Surat Al Kaustar atau tidak, yang jelas ia telah mengekspresikan syukurnya dengan dengan kurban itu.

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.”

(Al Kautsar : 1-2).

Terima kasih Mak Yati yang telah memberikan kita inspirasi, bahwa keterbatasan harta tidak membatasi kita untuk taat kepada Allah, dan kekurangan tidak menghalangi kita untuk berbagi kepada sesama.

Wallahu A'lam. ■

Mak Yati

batasan dan penghasilannya pas-pasan, Mak Yati tetap gigih untuk bisa meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim AS, mengekspresikan cinta dan ketaatannya kepada Allah dan berbagi kepada sesama. Keteladanan Mak Yati harus kita tiru, bila dia mampu mengapa kita yang memiliki penghasilan lebih baik dari Mak Yati, mengapa kita tidak.

Berkorban adalah panggilan hati, meski kita memiliki harta yang berlimpah, tapi jika tidak mampu menangkap ‘panggilan’ ini ia tidak akan berkurban. Demikian pula orang yang secara material sepertinya tidak mampu berkurban karena hidup serba kekurangan, namun ia bisa melaksanakan ibadah mulia ini karena keteguhannya untuk memenuhi panggilan cinta Allah ini. Kesungguhan untuk menemukan panggilan itulah yang berbeda pada setiap diri.

**Kegigihan, ketulusan,
dan pengorbanan Mak
Yati lah yang menarik
perhatian publik.**



Gerakan Indonesia Berdaya

Oleh: Ahmad Juwaini
@ahmadjuwaini

Indonesia adalah negeri subur makmur yang memukau. Di atasnya menghampar aneka tumbuhan yang menghijau. Sayur, buah dan kayu siap disajikan. Bahan-bahan tambang aneka rupa melimpah di dalam tanah. Sungai dan lautan yang luas menyimpan ikan-ikan yang tak terperikan. Semuanya menaburi Indonesia dengan kilau permata kekayaan yang menjanjikan.

Namun negeri Indonesia seolah hidup berkebalikan. Sebagian rakyatnya berkawan akrab dengan kemiskinan. Perut masih tak tertambal makanan. Badan hanya berlapis pakaian kumal yang jarang digantikan. Tubuh ringkih menanggung beban dan penyakitan. Anak-anak usia sekolah masih banyak yang putus pembelajaran. Kesehatan dan pendidikan seolah menjadi impian. Pengangguran menyebar di semua pandangan mata diarahkan. Pemerataan dan kesejahteraan masih jauh dari kenyataan.

Ekonomi bangsa masih dicengkram para kapitalis. Indonesia masih dijajah para penguasa ekonomi oportunistis. Bangsa Indonesia begitu gembira menjadi bangsa konsumtif, menjadi pasar besar bagi produk luar. Barang impor seperti telah menggantikan produk lokal. Para petani dan peternak lokal gigit jari karena komoditasnya diterkam produk impor. Bahkan tanah-tanah di banyak lokasi telah dikuasai dan ditanami oleh warga negara dan perusahaan asing.

Jadilah bangsa Indonesia sebagai bangsa kuli, bahkan di negerinya sendiri.

Tidak boleh kita membiarkan kondisi bangsa seperti saat ini. Tidak boleh kita membiarkan bangsa ini terus mengalami keterpurukan. Perlu ada perubahan yang harus dilakukan. Perlu ada upaya serius untuk memperbaiki keadaan. Perlu ada langkah-langkah untuk mengembalikan bangsa Indonesia pada kemuliaan dan kehormatan. Perlu ada sebuah gerakan bersama untuk mewujudkan ke-mandirian dan kesejahteraan bangsa.

Gerakan Indonesia Berdaya adalah jawaban atas keadaan tersebut. Semua insan yang terpanggil jiwanya untuk memperbaiki Indonesia telah diundang untuk bergabung dalam gerakan ini. Tidak ada tokoh yang akan ditonjolkan. Tidak ada orang yang akan mendapat keuntungan perorangan, semua berorientasi dan berkontribusi untuk mem-berdayakan bangsa Indonesia. Semua bergerak bersama dengan landasan satu semangat, satu cita-cita, satu keterlibatan, dan satu gerakan, yaitu Gerakan Indonesia Berdaya.

Gerakan ini pada tahap awal akan mengumpulkan berbagai sumbangan. Sedekah dan derma yang dikumpulkan dari segenap lapisan masyarakat akan digunakan untuk membeli lahan-lahan yang tidak teroptimalkan. Dengan melibatkan petani, di atas lahan-lahan tersebut akan ditanami berbagai tana-man yang sekarang banyak diimpor

dari negara luar. Di atas lahan-lahan tersebut akan ditanam hewan pangan yang sekarang juga masih banyak diimpor. Hasil pengolahan lahan dan pemanfaatannya ini akan disalurkan untuk membantu anak yatim dan dhuafa lainnya.

Dalam jangka panjang program ini akan diperluas area lahan dan penerima manfaatnya. Para petani dan peternak yang terlibat juga semakin banyak. Manajemen pengelolaan juga akan semakin diperkuat dengan melibatkan banyak pakar dan ahli bisnis yang terkait dengan bidang usaha yang dikembangkan. Diharapkan dari waktu ke waktu hasil kegiatan ini juga semakin besar, sehingga jumlah anak yatim dan dhuafa yang terbantu juga terus bertambah banyak.

Karena gerakan ini adalah gerakan bersama, maka harus dikelola dengan transparan dan akuntabel. Gerakan ini harus betul-betul diarahkan sebagai gerakan bersama untuk kepentingan publik. Semua pihak dan komponen bangsa, pada akhirnya diharapkan untuk mendukung dan bergabung dalam Gerakan Indonesia Berdaya. Inilah sebuah gerakan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, sejahtera dan berdiri tegak sejajar dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia dengan penuh kehormatan dan kemuliaan. ■

KARO- DMC Dompot Dhuafa di Medan sudah menyiapkan relawan untuk mengantisipasi dampak letusan Gunung Sinabung, di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Senin (16/9).

“Saat ini, relawan yang sudah kami siagakan untuk antisipasi apabila Gunung Sinabung kembali meletus,” kata Koordinator SAR Penanganan Darurat Gunung Sinabung DMC Dompot Dhuafa, Sulaiman, Senin (16/9).

Dari pantauan Tim DMC Dompot Dhuafa Medan, mengutip dari pernyataan Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo, saat ini Gunung Sinabung masih terekam tremor, dan monitoring aktivitas gunung api terus diintensifkan. Status siaga Gunung Sinabung mulai diberlakukan sejak Ahad kemarin.

Jumlah pengungsian akibat letusan Gunung Sinabung sudah mencapai 3.710 orang. Mereka tersebar di lima lokasi penampungan. Pengungsi saat ini berada di Brastagi (650 jiwa), Sempakata (750 jiwa), Kabanjahe (1990 jiwa), dan Desa Payung (320 jiwa),

Meski aktivitas di Brastagi sudah kembali normal, masyarakat harus menggunakan masker untuk melindungi diri. “Masyarakat

Antisipasi Dampak Sinabung, DMC DD Siagakan Relawan



yang berada di Kota Berastagi terpaksa menggunakan masker penutup mulut agar terhindar dari penyakit batuk dan gangguan saluran pernapasan akibat dari debu vulkanik,” ucap Sulaiman.

Sinabung adalah gunung tertinggi di Sumatera Utara dengan ketinggian sekitar 2.600 meter dan Gunung Sibayak puncak tertinggi kedua dengan ketinggian 2.040

meter.

Kedua gunung tersebut adalah gunung berapi aktif. Keduanya adalah gunung berapi aktif yang masih tersisa di Sumatera Utara. Gunung Sinabung terletak di Kecamatan Simpang Empat, sedangkan Gunung Sibayak terletak di Kecamatan Berastagi. ■ (DMC/DD/rjo/gie)



“Temukan jalan kebahagiaan hidup dengan bersedekah, Sedekah menyuburkan rezeki dan menenteramkan hati.”
Oki Setlana Dewi (Duta Filantropi)

 **741 6050**
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot_Dhuafa  27390A16

www.dompetdhuafa.org

Setelah melaksanakan tawaf dan sa'i, salah satu ulama dari kalangan *tabi'in*, Abdullah bin Mubarak merebahkan badannya yang lelah di serambi Masjid Al Haram untuk melepas penat. Tak lama, ia pun terlelap dalam tidurnya. Dalam tidurnya itu, Ibnu Mubarak mendengar percakapan dua malaikat dalam mimpinya. Ia hanya terpekur mendengar percakapan keduanya.

"Berapakah jumlah orang yang menunaikan haji pada tahun ini?"

"Enam ratus ribu," jawab yang satunya.

"Berapa yang diterima ibadahnya di antara mereka?"

"Hanya satu," timpalnya lagi.

"Hanya satu? Bagaimana dengan yang lain?"

"Ditolak semuanya. Kecuali satu orang. Dia adalah pria yang berprofesi sebagai tukang sol sepatu bernama Muwaffaq. Ia berasal dari Damsyik."

Ibnu Mubarak terbangung seketika. Ia langsung terpekur, dari sekian banyak orang yang menunaikan haji hanya satu orang yang diterima ibadahnya, dan itu bukan dirinya. Ibnu Mubarak gundah,



Haji Virtual si Tukang Sol

setelah menyelesaikan semua rangkaian ibadah di Tanah Suci ia pun bergegas meninggalkan kota Mekkah dan pergi ke Damsyik (Damaskus). Ia penasaran dengan perbincangan yang ia dengar dalam mimpinya.

Setelah sehari-hari menempuh perjalanan, sampailah ia di kota yang dimaksud. Ia pun bertanya-tanya kepada banyak orang yang ia temui mengenai orang yang bernama Muwaffaq dan berprofesi sebagai tukang sol sepatu. Akhirnya, sampai pada satu rumah sederhana dan bertemu dengan penghuninya.

"Apakah benar anda yang bernama Muwaffaq?"

"Iya, benar," jawabnya

"Apakah ada orang selain anda yang bernama Muwaffaq di tempat ini?"

"Tidak. Hanya akulah satu-satunya orang yang bernama Muwaffaq, dan aku bekerja sebagai tukang sol sepatu," katanya.

"Kedatangan saya hanya ingin mengucapkan selamat karena ibadah haji anda diterima oleh Allah tahun ini," tutur Ibnu Mubarak.

"Tetapi tahun ini saya tidak berangkat haji," kilah Muwaffaq

Ibnu Mubarak pun menjadi bingung, bagaimana mungkin orang yang tidak berangkat ke Tanah Haram untuk menunaikan ibadah haji tapi ia mendapat predikat haji mabrur, sebagaimana yang ia dengar

dalam mimpinya. Dan ia percaya, apa yang ia dengar dalam mimpinya adalah sebuah kebenaran.

Muwaffaq pun melanjutkan obrolannya. "Aku memang berencana untuk menunaikan ibadah haji tahun ini. Tetapi tidak jadi."

"Mengapa?"

"Istriku hamil tua. Lagi pula, uang simpanan untuk ongkos haji-ku pun sudah habis. Aku harus menabung kembali."

"Kau gunakan untuk apa uang itu?" tanya Abdullah.

Muwaffaq kembali melanjutkan ceritanya. "Tadi sudah kuceritakan, istriku hamil tua. Suatu hari, dia mencium aroma masakan daging yang membuatnya begitu



Kewajiban menunaikan ibadah haji dan menumbuhkan kepedulian kepada masyarakat dhuafa.

berselera. Setelah diselidiki, ternyata aroma itu berasal dari tetanggaku. Aku heran, dia seorang janda miskin dan menghidupi beberapa anak yatim tetapi mampu memasak daging dengan aroma yang lezat. Sampai-sampai istriku menyuruhku memintanya ke sana.”

Abdullah terus menyimak cerita cerita Muwaffaq.

“Aku pun mendatangi rumah tetanggaku untuk meminta sedikit masakan itu. Tetapi janda miskin itu menolaknya.”

“Tuan, masakan ini halal bagiku dan anak-anakku, tapi haram untuk anda,” demikian kata wanita itu ditirukan Muwaffaq.

“Mengapa demikian?” Tanya Muwaffaq.

“Karena daging yang ia masak sebenarnya adalah bangkai kuda yang baru saja mati. Anak-anakku terus menangis karena paran. Aku pun memasak daging itu karena terpaksa,” sambung wanita itu.

“Hatiku terasa hancur berkeping-keping mendengar cerita pilu janda miskin itu. Maka aku pun pulang dan menceritakan kisah ini pada istriku. Istriku pun menangis. Betapa berdosanya kami, karena ada tetangga yang kelaparan dan kami tak tahu. Akhirnya kuputuskan untuk menyerahkan semua uang tabungan hajiku selama ini kepada janda miskin itu,” tukasnya.

Kisah yang ditukil dari Abu Fajar Al Qalami ini begitu masyhur, dan memberikan kita pelajaran yang begitu berharga tentang esensi haji. Bahwa haji bukan sekedar berangkat ke tanah suci untuk menaikkan citra diri dan menaikkan gengsi agar ketika kembali ke tanah air menjadi orang yang dihormati. Kita harus meluruskan niat kita, bahwa kita melaksanakan ibadah haji karena mengharap ridho dari Ilahi.

Melalui kisah itu kita diajarkan, tidak layak sepertinya kita dengan juma'wa dan bangga karena telah berkunjung ke tanah suci, sementara ada tetangga di sekitar kita yang hidupnya merana karena tak punya bekal untuk kehidupannya. Kewajiban menunaikan ibadah haji dan menumbuhkan kepedulian kepada masyarakat dhuafa adalah dua hal yang sama pentingnya, tidak menegasikan antara satu dengan yang lainnya.

“Akan datang suatu masa nanti, di mana orang-orang kaya yang berhaji hanya untuk berpiknik, para saudagar (kelas menengah) berhaji untuk berdagang, para qurra (alim ulama) berhaji untuk riya' (pamer) dan sum'ah (ingin didengar), dan orang-orang miskin berhaji untuk meminta-minta” (HR. Ad-Dailamy dan Ibnu Al Jauzi).

Selamat menunaikan ibadah haji, semoga Allah menjadikan kita haji yang mabrur. Amin...

Wallahu A'lam Bishshawab. ■

Menjemput Makna Kurban Melintas Batas

Turunnya perintah berkurban mestinya diyakini sebagai ujian pengorbanan.

Wilayah distribusi THK Dompot Dhuafa terserap di daerah bencana, yaitu penampungan pengungsi korban bencana alam, kerusuhan, penduduk minoritas Muslim, kawasan kumuh perkotaan, dan tragedi sosial lainnya. Tidak saja di Indonesia saja, negara tetangga bahkan kawasan konflik pun pernah mendapatkan penyaluran hewan kurban yang dilakukan THK. THK telah menebarkan makna Idul Kurban kepada sesama.

Berikut ini beberapa wilayah yang pernah menjadi sebaran hewan kurban dari THK Dompot Dhuafa sebelum tahun ini. Inilah kurban melintas batas, daging kurban melayang nun jauh dari kota.

INDONESIA

Di seluruh provinsi di Indonesia, THK Dompot Dhuafa telah melaksanakan amanah Pekurban sepanjang 19 tahun. Daerah-daerah yang menerima penyaluran hewan kurban THK Dompot Dhuafa kebanyakan diterima masyarakat yang tinggal di pelosok-pelosok Nusantara, wilayah berbatasan dengan negara tetangga, kawasan dalam pegunungan, pesisir pantai, hingga pulau terluar dalam negeri ini.

Kaeneo, NTT

Kampung tandus ini terletak di Kecamatan Fotu Molo, Timor Tengah Selatan (TTS), Nusa Tenggara Timur. Hewan ternak di wilayah ini hidup liar, baik sapi maupun kambing. Tanah Flores menciptakan hewan ternak asli Flores yang tangguh dan cukup



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Banyuwangi, Jawa Timur.

sulit untuk menaekkannya, sehingga malam hari adalah waktu yang tepat untuk menangkap ternak. Tidak itu saja, untuk mendapatkan hewan ternak kurban kita harus menangkapnya di antara semak belukar yang kering dan berduri, inilah kesan tersendiri menikmati kurban di timur Indonesia ini.

Sangihe Talaud, Sulawesi Utara

Sangihe Talaud adalah pulau terluar Indonesia yang berdekatan dengan Filipina. Pulau ini terletak antara Sulawesi Utara dan Filipina Selatan. Meskipun Sangihe Talaud memang amat jauh, namun kurban-kurban dari Jakarta yang dikelola THK Dompot Dhuafa menjadi perekat silaturahmi di Idul Kurban.



Distribusi hewan kurban THK Dompet Dhuafa di Ambon.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Aceh.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Kamboja.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Bali.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Ternate.

Trenggalek, Bojonegoro, Jawa Timur

Berjarak sekitar 23 km dari arah Pacitan, desa Nglebo kecamatan Suruh ini masuk dalam deretan desa pegunungan yang memiliki batu karang menjulang lebih dari 800 meter. Sehingga masyarakat setempat menyebutnya dengan nama Gunung Linggo. Jejak awal THK Dompot Dhuafa di desa ini dimulai tahun 2004. Dan melalui hewan kurban inilah perkembangan dakwah di kaki Gunung Linggo terus berkumandang.

Berbeda halnya di Bojonegoro dalam pelaksanaan kurban THK Dompot Dhuafa. Kota kecil yang acap di cap sebagai wilayah dengan cadangan minyak sangat besar itu, selain penyaluran hewan kurban juga pernah membangun fasilitas air bersih, pendampingan pedagang kaki lima serta pendirian Baitul Mal wa Tanwil (BMT).

Padang, Sumatera Barat

Pascagempa dan tanah longsor yang melanda Sumatera Barat, THK Dompot Dhuafa selain membagi kurban juga membangun program *recovery*, dari bangunan fisik hingga pemberdayaan masyarakat Minang.

Nunukan, Kalimantan Timur

Di kampung eks TKI dan sebagian besar dihuni komunitas Bugis ini, THK Dompot Dhuafa bersama mitra daerah melaksanakan penyaluran kurban di kawasan marginal di Kelurahan Nunukan Timur, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Dan, kurban pun tersalurkan juga di perkampungan Suku Dayak Tidung di Kampung Tidung, Kelurahan Selisun, Kecamatan Nunukan Selatan.

Nuu Waar, Papua

Daerah terpencil ini termasuk dalam wilayah Papua. Muslim di daerah ini dikenal minoritas, namun wilayah yang termasuk dalam Irian Jaya ini memiliki sebuah pondok pesantren dengan Ustadz Fadzlan Gharamatan sebagai Pimpinan Al Faatih Kaaffah Nusantara (AFKN) yang kesohor itu. Hewan kurban yang sudah disembelih itu didistribusikan ke daerah lainnya, seperti Teluk Bintuni, Kaimana, Sorong, Sorong Selatan, Raja Ampat, dan sebagainya.

Foto-foto: THK Dompot Dhuafa



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Banten.

LUAR NEGERI

Mindanao, Filipina

Mindanao merupakan tempat tinggal bagi lebih dari 5 juta umat Muslim di bagian selatan Filipina. Beberapa warga daerah otonomi ini merayakan Idul Adha bersama dengan mitra THK



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Mentawai.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di NTT.

ARUS UTAMA



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Filipina.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Somalia



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Kenya.

Dompot Dhuafa. Keunikan dalam tata cara distribusi hewan kurban nampak di wilayah ini, di mana setelah hewan kurban usai disembelih, dipotong menjadi beberapa bagian. Potongan bagian tersebut kemudian langsung dibagikan tanpa lebih dulu dikuliti.

Dadaab, Kenya-Somalia

Idul Adha bersama Dompot Dhuafa dirayakan di kamp pengungsi Ifo, Dadaab yang termasuk perbatasan Kenya-Somalia. Kekeringan berkepanjangan dan kelaparan sedang melanda negeri itu. Misi kemanusiaan tim Dompot Dhuafa di perbatasan ini memberikan secercah harapan baru bagi saudara Muslim di sana.

Lebih dari 10 ribu orang memagari padang sabana kawasan itu. Tak henti-hentinya mereka mengumandangkan takbir dan tahlid tak kala sholat Ied akan dilaksanakan.

Kamboja

THK Dompot Dhuafa telah melaksanakan kurban di Kamboja sebanyak empat kali di komunitas Muslim yang berada di Provinsi Kratie dan Kampong Champ. Kedua wilayah tersebut termasuk daerah serba kekurangan dan banyak dihuni warga Muslim yang sehari-harinya berprofesi sebagai petani padi dan pencari ikan di Sungai Mekong yang tepat berada di belakang rumah mereka.

Tidak kurang dari dua puluh ekor sapi telah disembelih pada pelaksanaan Idul Kurban 1433 H lalu di empat distrik kecil di dua provinsi tersebut, yaitu Phum Themie, Ambil, Phum Soy, dan Chum Nik.

Vietnam

Distribusi hewan kurban di Vietnam dilakukan di Provinsi Tai Ninh yang banyak dihuni komunitas Muslim Champ. Di provinsi inilah THK Dompot Dhuafa menyalurkan 20 sapi di dua distrik, yakni di Xa Suoi dan Tan Hurg.

Di wilayah ini, menurut penuturan warga setempat, hampir selama delapan tahun tidak ada yang berkurban karena kebanyakan dari mereka tidak mampu untuk membeli ternak untuk dikurbankan. ■ (Diaz, diolah dari berbagai sumber)



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Vietnam.



Distribusi hewan kurban THK Dompot Dhuafa di Nunukan, Kalimantan Timur.



Oleh: Ismail A. Said

Mari Total Berkurban!

Diperlukan kelengkapan serta kesempurnaan dalam melakukan setiap ibadah, baik lengkap secara niat, ilmu, cara, dan sebagainya. Semua itu dilakukan demi mendapat kesempurnaan pahala dari Allah Swt. Hal itulah yang membuat Dompet Dhuafa mengangkat tema 'Total Kurban' pada Idul Adha tahun ini.

Total Kurban berarti menunaikan ibadah kurban dengan semaksimal mungkin. Mengapa demikian? Sebab selain berharap balasan dari Sang Maha Pemurah, berkurban juga erat kaitannya dengan kepedulian membantu sesama. Dengan menunaikan ibadah ini, kita dapat membantu puluhan bahkan ratusan penduduk desa kurang mampu, agar bisa makan daging, peternak miskin dapat terbantu dengan dibelinya hasil ternak mereka, dsb. Maka dari itu, totalitas dalam berkurban juga dapat dilakukan dengan cara menghimbau keluarga, dan teman agar turut berkurban, sehingga akan lebih banyak lagi yang terbantu.

Dompot Dhuafa melalui Tebar Hewan Kurban (THK) secara rutin setiap tahunnya menjadi pelaksana program Idul Kurban dalam hal pengadaan dan distribusi hewan kurban hingga laporan kepada Pekurban yang mengamanahkan kurban-nya kepada Dompot Dhuafa. Saat ini, Tebar Hewan Kurban (THK) DD akan melakukan kampanye atau promosi lebih gencar lagi, yaitu tidak saja melalui media cetak, media luar luar (billboard), televisi, dan media sosial. Media-media tersebut menjadi bagian

strategi pelaksanaan pesan THK Dompot Dhuafa kepada masyarakat Indonesia. Tujuannya antara lain agar Total Kurban dapat lebih tersebar luas dan langsung mengenai sasaran yaitu Pekurban, sehingga target perolehan Pekurban di THK Dompot Dhuafa tahun ini dapat terealisasi, membantu masyarakat dhuafa.

Sementara, Dompot Dhuafa pun akan menyosialisasikan Total Kurban tahun ini melalui pendekatan kepada individu, yaitu menawarkan dan mengajak kembali para Pekurban yang pernah berkurban di THK Dompot Dhuafa untuk melaksanakan kurban-nya di Dompot Dhuafa.

Mengenai distribusi atau penyaluran daging hewan Kurban, Dompot Dhuafa memberikan kepada mustahik yang berada di pelosok negeri, daerah perbatasan, kantong-kantong kemiskinan hingga kawasan perkotaan kumuh di Indonesia. Bahkan, Dompot Dhuafa pun melakukan distribusi hewan kurban di luar negeri seperti di

negara Vietnam, Hongkong, Laos, Filipina, Kenya, Timor Leste, dan sebagainya, yaitu di wilayah minoritas komunitas umat Muslim. Dan, tahun ini penyaluran hewan kurban pun akan dilaksanakan lebih luas di Indonesia, serta kami pun ingin dapat menyembelih kurban di beberapa daerah konflik seperti Mesir, Suriah, Somalia, dan lainnya. Semoga tak ada halangan, serta diberi kelancaran untuk mewujudkan hal tersebut.

Sejatinya, berkurban memiliki makna 'berbagi kepada sesama'. Oleh karena itu, tak ada harapan lebih besar selain dapat mendistribusikan hewan kurban ke lebih banyak lagi penerima manfaat. Bayangkan bila satu hewan kurban dapat memberi makan puluhan orang tak mampu, tentu akan terasa sangat tenang dan nikmat di hati. Bagaimana pun kurban merupakan momentum tepat untuk menumbuhkan semangat memberi. Jadi, mari berkurban di Dompot Dhuafa! ■

**Total Kurban
berarti menunaikan ibadah kurban
dengan maksimal.**



Foto: Dompot Dhuafa

Dua Dekade Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa Membangun Indonesia Dengan Mengkritisi Kondisi Sekarang

Mengenakan batik bercorak biru dan ungu, Ahmad Fuadi tegak menghadap ratusan pemuda di gedung Manggala Wanabakti, Senayan, Jakarta, Senin, (26/8). Fuadi berorasi. “Negarawan harus dapat menuangkan ide serta tindakannya melalui budaya menulis,” ujarnya.

Sebab, ungkap Fuadi, kini tidak jaman lagi berperang menggunakan senjata. “Melainkan dengan tulisan. *The power of writing*,” imbuhnya.

Penulis novel *Negeri 5 Menara* tersebut hadir sebagai orator di Manggala Wanabakti dalam “Orasi Negarawan Muda”. Acara tersebut dihadiri oleh ratusan mahasiswa berprestasi penerima manfaat beasiswa Beastudi Indonesia Dompot

Dhuafa.

Selain Fuadi, turut hadir pula beberapa tokoh lain sebagai orator, yakni Mahfud MD (mantan Ketua Mahkamah Konstitusi RI), Hanta Yuda (Tokoh Pemuda), Basyir Ahmad (Walikota Pekalongan), Agri Sumara (Diaspora Indonesia), dan Hendy Setiono (Entrepreneur Muda).

Kepemimpinan dan aspek konstitusi menjadi bahasan Mahfud dalam materi orasinya. Mahfud mengatakan, kepentingan bangsa mesti diutamakan dibanding kepentingan kelompok atau politik jangka pendek.

“Kini kita telah kehilangan filosofi kepemimpinan, sehingga kebanyakan pemimpin hanya memikirkan kepentingan politik dalam jangka pendek,” ungkap

Mahfud.

Suntikan optimisme terkait kemajuan bangsa juga diberikan lewat orasi Hanta Yuda. Hanta mengajak untuk tetap optimis menghadapi masa depan. “Membangun Indonesia dengan mengkritisi kondisi sekarang ini dan dibarengi berpikir optimis, demi kebangkitan Indonesia,” tegasnya.

Penguatan kapasitas

Romi Ardiansyah, Manager Pengembangan Pendidikan Dompot Dhuafa menuturkan, “Orasi Negarawan Muda” merupakan rangkaian acara “Kongres Negarawan Muda Indonesia: Negarawan Muda Belajar Merawat Indonesia”. Gelaran Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa yang

berlangsung 24-29 Agustus 2013 ini bertujuan sebagai sarana penguatan kapasitas para penerima beasiswa.

“Menurut kita penting ketika kita sudah menginjak usia 20 tahun, yaitu bagaimana kemudian penerima beasiswa juga kita dorong untuk benar-benar memiliki jiwa kenegarawanan,” terang Romi.

Menurutnya, jiwa kenegarawanan dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti krisis kepemimpinan. Beastudi Indonesia ingin mendobrak definisi negarawan itu sendiri.

Hal tersebut lantaran selama ini negarawan didefinisikan orang yang memiliki jabatan politik atau pemerintahan. “Sebenarnya negarawan berbicara tentang jiwa, sikap, serta karakter yang kemudian ada hubungannya juga dengan Beastudi Indonesia,” jelasnya.

Beastudi Indonesia merupakan jejaring pendidikan Dompot Dhuafa yang fokus dalam pengembangan sumberdaya manusia strategis di bidang kepemudaan, pelajar, dan mahasiswa.

Beasiswa Etos adalah salah satu program Beastudi Indonesia. Beasiswa Etos

Negarawan berbicara tentang jiwa, sikap, serta karakter yang kemudian bisa dihubungkan juga dengan Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa.

merupakan pemberian beasiswa untuk siswa-siswi SMA yang memiliki prestasi, namun terbatas secara ekonomi. Bentuk beasiswa adalah bantuan pendidikan, uang saku, asrama dan program pengembangan SDM ketika kuliah.

Selama enam hari kongres, para negarawan muda yang berasal dari berbagai daerah menjalani berbagai aktivitas. Pada Ahad, (25/6), mereka mengikuti *Character Building Training* oleh Erie Sudewo, Ketua Dewan Pengawas Dompot Dhuafa, di Ciawi, Bogor, Jawa Barat.

Selain pelatihan dan berbagai seminar,

pada Rabu hingga Kamis (28-29/8), mereka beraksi di beberapa desa di Bogor. Hal tersebut sebagai upaya mereka belajar berkontribusi langsung kepada masyarakat.

Banyak harapan yang dititipkan kepada para negarawan muda sesuai kegiatan ini. Terus mengabdikan diri pada bangsa serta negara adalah salah satunya. “Kami percaya walau hasilnya tak bisa dilihat sekarang, tetapi nanti pasti dapat dirasakan tatkala para negarawan muda ini mulai memimpin Indonesia,” pungkask Romi. ■ (DD/iit/uyang/gie)

Foto: Uyang/iit



Zidni Ilma (jaket kuning), salah satu mahasiswa penerima Beasiswa Etos Dompot Dhuafa yang bercita-cita ingin membangun desa melalui bidang peternakan

SURVIVAL

Sapto Sunardo,
Pedagang Keliling Mantan Caption Cook:

Berpacu di Jalur Trotoar Kota





Mengubur keinginannya melanjutkan profesi sebagai captain cook, kemudian menyelami usaha sendiri dengan menjual ikan hias, burung merpati dan anak ayam. Bersama buah cintanya, dengan bersepeda mereka menapaki setiap jalan raya dan sesekali berhenti di pasar atau sekedar berteduh di bawah flyover. Saat istirahat itulah, Sapto Surnardo (48) sempatkan diri menyiapkan minuman untuk sang buah hatinya, Darmawan Santoso (2,5) yang tertidur pulas di atas ranjang tidur buatannya. “Saya kuatir dia bangun, dan biasanya langsung minta susu,” ujarnya sembari menatap pada anaknya.

Lebih dari 10 tahun pria asli Betawi ini menjalani profesinya menjadi pedagang keliling. Berangkat dari tempat tinggalnya di Jalan Damai Bawah RT 004/02, Ciganjur, Jakarta Selatan ini, Sapto dibantu istrinya lebih dulu menyiapkan keperluan keempat anaknya untuk bersekolah. Usai semua anaknya ke sekolah, sang istri berangkat menjajakan sayur mayur, saat itulah Sapto dan putra kelimanya siap merengkuh rejeki di Ibukota, Jakarta.

“Saya dan anak saya ini biasanya berangkat agak siangan dan nanti pulang

sampe rumah sekitar habis maghrib,” ujarnya kepada Swaracinta saat ditemui di bilangan Kemang, Jakarta Selatan, Senin, (2/9) lalu.

Di jalan trotoar, pasar tradisional, sekolah, hingga halte merupakan tempat Sapto mengharapkan datangnya pembeli. Beragam ikan hias yang dibungkus plastik dan digantungkan di sepedanya. Ada sepasang burung merpati yang ditempatkan dalam kotak kayu tua, dan beberapa ekor anak ayam boiler pun ditaruh dalam kotak kayu berkawat. “Soal hasil ya alhamdulillah mbak, kadang saya bisa bawa pulang lima puluh ribu rupiah ke rumah,” ujar pria yang pernah mendapatkan penghargaan dari Ibu Bustanul Arifin tahun 1988 lalu.

Berkat kerja keras dan doa yang senantiasa dipanjatkan setiap usai menunaikan salat, Sapto bisa dikatakan cukup berhasil meskipun dengan profesinya saat ini. Keluarga ini telah memboyong anak pertamanya untuk melanjutkan kuliah Fakultas Matematika di salah satu perguruan tinggi di Pasar Minggu. “Alhamdulillah, anak saya yang pertama perempuan itu sekarang sudah kuliah di Unindra karena memang nilai rata-ratanya bagus dan dia selalu masuk rangking 10 besar di sekolahnya,” tutur Sapto.

Hari itu sedikit mendung menyelimuti kawasan Kemang, tak lama berselang sang putra yang sedari tadi pulas tertidur di atas sepeda kini beranjat bangun dan langsung meminta minum susu. Sapto dengan tangkas menyiapkan botol kecil dan dituangkannya susu bubuk, kemudian diimbui air ke dalam botol susu itu. Lega nampaknya Sapto setelah mendapati sang anak tidak menangis, namun mereka berupaya mencari tempat untuk sekedar mendeduh karena gerimis mulai turun. Semoga Sapto dan buah hatinya semakin meninggi semangatnya untuk meraih harapan dan cinta-Nya. ■ (Diaz Az-Zahra)



Foto: Istimewa

Mengurai Benang Kusut Persoalan Petani Bawang Merah di Brebes

BREBES – Di tengah hiruk-pikuk mahal-mahalnya harga bawang merah saat ini, ada cerita lain di tingkat petani sebagai produsen bawang merah. Senin, (2/9) isu bawang merah dan petaninya menjadi bahan diskusi antara Pertanian Sehat Indonesia (PSI) Dompot Dhuafa dengan para pengurus koperasi petani di Balai Pertemuan Koperasi Tani Sehat, Brebes, Jawa Tengah. Turut hadir berdiskusi Ketua Dewan Pengawas sekaligus pendiri Dompot Dhuafa, Erie Sudewo.

Cerita di balai sederhana tersebut diawali dengan kisah masuknya program Dompot Dhuafa yang disampaikan oleh Casdimin sebagai Manajer PSI. Saat itu, tahun 2007-2008 Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan Dompot Dhuafa menjalin kerja sama untuk konservasi lahan pertanian di Brebes.

Pascaprogram kerjasama berakhir, Dompot Dhuafa masuk ke komunitas petani untuk melakukan pendamp-



Foto: Dompot Dhuafa

ingan. Hal tersebut dalam rangka mendorong peningkatan pendapatan mereka melalui upaya peningkatan kualitas SDM petani, penguatan kelembagaan petani, perbaikan usaha tani dan pembentukan jaringan petani. Setelah proses pendampingan berakhir pada tahun 2011 telah terbentuk Koperasi Gabungan Kelompok Petani (Gapoktan). Kini kegiatan klaster dilanjutkan oleh pengurus koperasi.

Model intervensi program yang dilakukan oleh PSI Dompot Dhuafa pada saat itu lebih banyak menekankan pada aspek penyaluran program dengan pendekatan kuantitas. Maka, dalam kurun waktu

tiga tahun efektif pendampingan telah terbina 249 petani bawang merah yang tersebar di dua desa di Kecamatan Larangan, Brebes.

Pendekatan kuantitas dalam program yang dilakukan Dompot Dhuafa pada satu sisi memang telah memberikan manfaat banyak pada para petani, namun di sisi yang lain kualitas program akhirnya kurang maksimal dicapai. Pekerjaan rumah yang hingga saat ini belum tertuntaskan adalah intervensi pasar yang belum maksimal disentuh, umumnya petani lebih memilih menjual ke tengkulak dengan alasan lebih mudah dan dapat pembayaran secara instan

meski dengan pola yang kadang kurang adil. Kendali harga ada di tangan tengkulak.

Di tengah diskusi yang cenderung membahas banyak kesulitan petani bawang merah mulai dari masalah modal usaha, persoalan budidaya dan pemasaran, seolah menutup upaya solusi yang dapat mereka lakukan. Di tengah diskusi, Erie Sudewo berusaha menggiring cara berpikir petani agar fokus dalam penyelesaian masalah dan memperkuat kelebihan mereka.

Cara berpikir apatis dan fatalistik para petani merupakan akumulasi dari keputusan mereka dalam menghadapi persoalan pertanian yang selama ini menjerat mereka dan tak kunjung selesai. Benang kusut itu terlalu rumit untuk diselesaikan mereka secara sendiri, sementara intervensi pemerintah tidak banyak mereka terima.

Di akhir diskusi, Erie Sudewo memberikan salah satu solusi praktis sebagai saran untuk menjadikan koperasi sebagai *instrument* perubahan petani. Salah satu saran praktis Erie adalah dengan melakukan seleksi ulang untuk para anggota koperasi dengan target merekalah yang akan menjadi ujung tombak pergerakan koperasi sekaligus menjadi contoh bagi yang lain.

Dengan para kader yang militan, harapannya secara bertahap masalah-masalah petani bawang merah dapat diselesaikan dengan bersama-sama. Harus ada harapan di tengah sikap apatis para petani bawang merah di Brebes, sekecil apapun harapan itu. Karena tanpa harapan, tentu kemajuan akan sulit diraih. ■ (DD/dim/gie)

BOGOR – Kampoeng Ternak Nusantara (Kater) Dompot Dhuafa menyiapkan 30 ribu ternak untuk menghadapi hari raya Idul Adha 1434 Hijriah. Sejauh ini, sekitar 15 ribu ternak telah disiapkan.

“Tahap pertama, domba dan kambing 12.319 ekor dan sapi 300an ekor telah disiapkan. Target tahun ini 30 ribu ternak,” ungkap Yayan Rukmana, Direktur Kater Dompot Dhuafa, Selasa, (3/9).

Sejumlah ternak tersebut, sebagian besar dipersiapkan untuk mensukseskan program Tebar Hewan Kurban (THK). Melalui program tahunan Dompot Dhuafa guna menebar hewan kurban ke berbagai pelosok negeri tersebut, Kater memaksimalkan potensi peternak binaan.

Yayan menjelaskan, saat ini Kater juga melakukan kendali mutu (*quality control*) terhadap hewan ternak. Kualitas yang unggul dari setiap hewan ternak menjadi standar utama Kater. “Kita cek mulai dari berat hingga kesempurnaan spek (spesifikasi) hewan. Tidak boleh ada yang cacat,”

Hadapi Idul Adha, Kater Siapkan 30 Ribuan Ternak



papar Yayan.

Dengan sebaran program 20 provinsi dan 39 kabupaten/kota di Indonesia serta 1.804 orang, Yayan optimis dapat mensukseskan program THK. Program THK dimulai sejak tahun 1994. Pada awalnya program ini bernama “Menebar ggg He-

wan Kurban”. Sejak tahun 1998 berubah namanya menjadi Tebar Hewan Kurban. Cita-citanya sederhana, ingin membagi hewan kurban ke daerah-daerah terpencil, agar lezat daging kurban tidak hanya menumpuk pada masyarakat kota, khususnya Jakarta. ■ (DD/gje)



Dimulai dengan Syahadat

Bergandeng tangan dalam kebaikan dan ikatan ukhuwah. Doa dan dukungan Anda akan disalurkan melalui program muallaf

 **741 6050**

 Dompot Dhuafa  @Dompot_Dhuafa  2739DA16

Salurkan Donasi Anda melalui:

BCA 237.334.5555

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

www.dompetdhuafa.org



Sembilan Hal Agar Sehat Saat Berhaji

Rasa bahagia tentunya sangat dirasakan oleh setiap Muslim saat berkesempatan memenuhi kewajiban Rukun Islam yang ke lima yaitu pergi haji ke *Baitullah*. Segala persiapan tentunya akan dilakukan untuk dapat menunaikan seluruh kegiatan ibadah Haji di *Baitullah* dengan optimal dan terbaik. Salah satu persiapan yang dilakukan adalah persiapan fisik selama di tanah air agar selalu sehat saat berhaji, karena

sepanjang melaksanakan Haji nantinya diperlukan fisik yang sehat dan prima.

Keadaan sehat yang telah dipersiapkan di tanah air, tentunya tetap ingin didapatkan selama melaksanakan seluruh kegiatan Haji di *Baitullah*. Secara garis besar, dalam pelaksanaan Haji kegiatan fisik yang sering dilakukan jamaah Haji terdiri atas berjalan-berlari-lari kecil, dan duduk dalam waktu yang cukup lama. Hal ini harus menjadi perhatian bagi jamaah Haji,



agar dapat melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan seperti membiasakan diri *jogging* selama 30 menit setiap hari paling tidak 3 kali dalam sepekan dan berdzikir dengan *wirid* harian serta berdoa sehabis menegakkan salat *fardhu*.

Beberapa hal yang diperhatikan agar kesehatan jamaah haji tetap prima selama pelaksanaan Haji di Tanah Suci, yaitu:

1. Prasangka Baik dan Berdoa untuk Sehat

Selama berhaji, yang perlu diperhatikan setiap jamaah Haji adalah selalu menumbuhkan perasaan baik kepada Allah SWT dan janganlah muncul prasangka dan sikap sombong. Dalam melaksanakan berbagai ritual Haji, seringkali para jamaah Haji akan dihadapkan kepada kesulitan dan cobaan serta ditambah rasa kelelahan yang kadangkala menimbulkan rasa ingin marah hingga berprasangka buruk.

Maka prasangka baik lah terhadap segala sesuatu yang dialami selama melaksanakan Haji dan prasangka baik lah bahwa Allah menjaga keadaan sehat yang didapatkan. Sempatkan selalu selama di *Baitullah* untuk berdoa: “Ya Allah, berikanlah kesehatan secara fisik dan ruhani kepada hamba-Mu ini selama menunaikan ibadah Haji.”

2. Konsumsi Obat Secara Teratur

Bawalah obat-obatan pribadi dalam jumlah cukup yang memang harus dikonsumsi secara rutin dan sudah biasa dipergunakan untuk mengobati penyakit yang diderita jamaah Haji.

Bagi setiap jamaah haji yang memang menderita penyakit tertentu seperti tekanan darah tinggi (hipertensi) dan kencing manis (Diabetes Mellitus) janganlah lupa

untuk meminum selalu obat yang memang harus diminumnya secara teratur sesuai dosisnya. Kegiatan Haji yang cukup padat dan menghabiskan waktu jangan sampai membuat lupa untuk mengkonsumsi obat.

3. Biasakan Sering Minum Zam-zam

Kegiatan Haji yang padat dan perubahan cuaca yang esktrim, tentu perlu diimbangi dengan asupan air yang memadai agar terhindar dehidrasi atau kekurangan cairan. Sangat dianjurkan biasakan sering minum air Zam-zam dan mengkonsumsi buah yang memang telah disediakan.

Jamaah Haji harus mengetahui tanda awal keadaan dehidrasi yaitu kondisi tubuh lemah, warna air kencing kuning sangat keruh dan keregangan kulit tubuh yang menurun (cara memeriksanya dengan menarik lapisan kulit di daerah perut



kemudian lapisan kulit yang ditarik tersebut lambat kembali ke posisi awalnya).

4. Makanlah Cukup Gizinya

Bagi jamaah Haji, usahakan untuk memenuhi kebutuhan makanan yang cukup gizinya. Manfaatkan secara optimal sarana makan yang telah disediakan, walaupun juga perlu memperhatikan jenis dan rasa makanannya. Jangan sampai terjadi, karena belum terbiasa dengan jenis dan rasa makanan yang disediakan menyebabkan terjadinya diare.

5. Istirahat dan Mandi yang Cukup

Rasa semangat menunaikan berbagai kegiatan Haji dan ibadah lainnya janganlah membuat jamaah Haji lupa untuk istirahat yang cukup. Paling tidak, usahakanlah jam istirahat atau *recovery* fisik kita paling tidak 4-6 jam/hari sehingga tetap sehat dan prima. Jangan lupa juga untuk melakukan mandi secara rutin setiap hari, paling tidak 2 kali/hari.

6. Siapkan Obat Penghilang Sakit

Selama melaksanakan Haji, jamaah acap kali berjalan dengan jarak cukup jauh dan duduk dengan cukup lama. Bagi jamaah Haji yang belum terbiasa, seringkali menyebabkan rasa nyeri/sakit pada sebagian fisiknya. Sebenarnya dengan beristirahat yang cukup sudah dapat

menghilangkan rasa sakit tersebut, tetapi seringkali pula perlu dibantu dengan obat penghilang sakit berupa krim yang dioleskan atau pil/tablet yang diminum.

7. Penggunaan Perlengkapan Pelindung Diri

Jangan malu untuk mempergunakan perlengkapan pelindung diri yang telah disiapkan seperti payung, kacamata, masker, sarung tangan, kaos kaki dan jaket tebal apabila memang diperlukan untuk digunakan. Seringkali perubahan cuaca yang ekstrim membuat fisik kita perlu dilindungi agar dapat beradaptasi dengan baik.

8. Waspada Penyakit Meningitis

Suntik vaksin Meningitis yang wajib diberikan kepada setiap jamaah Haji merupakan suatu usaha untuk menimbulkan imunitas tubuh terhadap penyakit Meningitis. Meningitis merupakan penyakit infeksi pada selaput otak kita yang disebabkan oleh kuman atau virus.

Gejala-gejala pasien Meningitis diantaranya adalah demam tinggi, sakit kepala hebat yang sering disertai muntah, kejang-kejang dan sering disertai penurunan kesadaran (disebut dengan Meningoensefalitis). Pasien Meningitis dapat dengan cepat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Usaha pencegahan selama melaksanakan Haji diantaranya adalah dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

9. Segera Berkonsultasi ke Tim Medis

Penting juga bagi jamaah Haji untuk segera berkonsultasi ke tim medis apabila mengalami gangguan kesehatan selama menunaikan Haji di *Baitullah*. Manfaatkanlah tim medis yang mendampingi jamaah Haji secara langsung ataupun posko kesehatan yang telah disediakan di sana.

Beberapa penyakit yang sering dialami oleh para Jama'ah Haji antara lain adalah :

- 1. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)**, dengan gejala batuk, pilek dan demam serta sakit di tenggorokan. Tindakan awal yang dapat dilakukan adalah istirahat dan makan yang cukup serta minum obat bila diperlukan.
- 2. Diare**, dengan gejala buang air besar sering dan dalam bentuk cair serta biasanya disertai gangguan di pencernaan dan demam. Tindakan awal yang dapat dilakukan adalah lebih banyak minum dan kurangi makanan yang merangsang serta dapat minum obat yang diberikan oleh tim medis.
- 3. Bibir dan kulit telapak kaki yang kering dan luka/pecah-pecah** karena cuaca yang dingin. Tindakan awal yang dapat dilakukan adalah menggunakan *lip gloss* untuk bibir dan krim pelembab untuk kulit telapak kaki.
- 4. Mimisan** karena cuaca dingin, maka menghentikan mimisan tersebut dengan cara menekan hidung dengan tangan atau masukkan kassa steril ke dalam rongga hidung yang mimisan. Apabila belum berhenti, maka segeralah ke tempat tim medis untuk dapat dilakukan tindakan yang diperlukan.
- 5. Kelelahan** setelah melaksanakan kegiatan Haji, maka dianjurkan untuk cukup istirahat dan makan makanan yang cukup gizi dan jumlahnya.

Semoga seluruh jamaah Haji tahun ini mendapatkan kesehatan selama menunaikan Haji di *Baitullah* dan meraih predikat Haji yang *mabrur*. ■ (dr. H. Yahmin Setiawan, MARS - Dirut Rumar Sehat Terpadu Dompot Dhuafa)



KONEKSI INTERNET CEPAT UNTUK PERUSAHAAN

KEMBANGKAN BISNIS ANDA MELALUI KONEKSI INTERNET CEPAT DARI FIBERNET

Setiap pendaftaran PELANGGAN BARU dan PEMBAYARAN BULANAN yang anda lakukan
Anda telah ber-DONASI melalui Dompot Dhuafa

Marketing Office :
 Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5
 Tanjung Barat Jakarta Selatan - Indonesia
 P +6221 7883 3478
 F +6221 7884 6122
 E info@fibernet.id
 W www.fiber.net.id



PROGRAM UMROH DD TRAVEL 2013

NO	JADWAL	PESAWAT	PROGRAM	HARGA	Makah	Madinah
1	19 Februari - 27 Februari 2013	Batavia	9 HARI	1750	****	****
2	12 Maret - 20 maret 2013	Batavia	9 HARI	1750	****	****
3	28 Maret - 05 April 2013	SV	9 HARI	2200	****	****
4	03 April - 11 April 2013	Qatar	9 HARI	2100	****	****
5	04 Mei - 12 Mei 2013	Ettihad	9 HARI	1850	***	***
6	17 Mei - 25 Mei 2013	GA	9 HARI	2350	*****	****
7	30 Mei - 07 Juni 2013	GA	9 HARI	2350	*****	****
8	03 Juni - 11 Juni 2013	Qatar	9 HARI	2200	****	****
9	20 Juni -28 Juni 2013	Qatar	9 HARI	2300	****	****
10	04 Juli - 12 Juli 2013	Qatar	9 HARI	2200	****	****
11	09 Juli - 17 Juli 2013	GA	9 HARI	2450	*****	****
12	16 Juli - 24 Juli 2013	SV	9 HARI	3000	****	****
13	29 Juli - 12 Agustus 2013	GA	15 HARI	3500	****	****

Lebih Dari Sekedar Nikmatnya Ibadah

Satu langkah perjalanan, berbuah dua kenikmatan.
 Karena perjalanan haji dan umrah Anda menuai dua kenikmatan sekaligus, yakni pelaksanaan haji dan umrah yang berbuah indahnnya kemabruhan sekaligus Anda telah mewujudkan kepedulian untuk memberdayakan para dhuafa

PT. Raudha Rahma Abadi

Jl. H. Nawi Raya No. 106 Gandaria Selatan,
 Cilandak, Jakarta Selatan
 Tlp. +62 21 7513823 (Hunting)
 Fax. +62 21 75914147
 Mobile: +62 816 98 6764, +62 816 98 4254

Ddtravel Dompetchuafa @DDTOUR_TRAVEL 292744F5

www.ddtravel.co.id

* Hotel Mekkah : Ayyad Makarim, Muhajirin, Janna Kholil | Madinah : Royal Andalus, Al Majidi, Diyar Habib
 Harga dan program sewaktu-waktu dapat berubah

BPZIS Mandiri Donasi Alat Hemodialisa ke RST DD

JAKARTA – Badan Pengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (BPZIS) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mendonasikan dua unit alat hemodialisa untuk menambah fasilitas kesehatan di RS. Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa.

“Initinya kita melihat ada idealis yang sama antara Bank Mandiri dan RST Dompot Dhuafa untuk membantu kaum dhuafa atau orang yang kurang mampu dengan cara yang baik dan berlangsung jangka panjang,” tutur Tedi Nurhikmat, Senior Vice President Credit Risk & Portofolio Mangement



Group Bank Mandiri, Kamis, (1/8) di Jakarta

Donasi dua unit alat hemodialisa yang diberikan kepada RST, lanjut Tedi, merupakan tindakan konkret dari program bina kesehatan yang dijalankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

dengan BPZISnya.

BPZIS Mandiri merupakan organisasi yang didirikan pada bulan Oktober tahun 1999 yang merupakan penggabungan dari lembaga pengelola Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF).

“(Alat) yang diberikan

semoga bisa digunakan secara maksimal, bantuan yang diberikan tepat sasaran. Apa yang kami lakukan semua ini bisa merangsang perusahaan lain untuk ikut serta bergerak membantu Rumah Sehat,” ujar Tedi.

Sementara itu, Direktur RST Dompot Dhuafa, Yahmin Setiawan menuturkan, donasi dua unit alat hemodialisa akan membantu para pasien RST yang memerlukan alat tersebut. Pasalnya, selama ini sekitar 80 pasien RST yang berobat menggunakan alat hemodialisa mesti dirujuk ke rumah sakit lain.

“Insya Allah akan disiapkan perawat dan dokternya. Mereka akan mengikuti pelatihan khusus hemodialisa selama tiga bulan. Semoga bisa sangat membantu dalam memberikan pelayanan yang maksimal,” terang Yahmin. ■ (DD/hfz/gie)

Kekeringan Melanda, DMC Dompot Dhuafa Sediakan Air Bersih di Gunung Kidul

GUNUNG KIDUL- Kekeringan saat ini tengah melanda sejumlah wilayah di Tanah Air.

Merespon hal tersebut, Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa menurunkan tim ke berbagai wilayah kekeringan di pulau Jawa. Di Gunung Kidul, tim menyediakan air bersih untuk para warga Dusun jati, Desa Giricahyo, Kecamatan Purwosari, pada Rabu, (18/9).

“Dengan memanfaatkan tangki air minum, kami drop-ping air bersih. Di sini kami juga lakukan assessment untuk program lanjutan,” kata Manager Respon DMC, Asep Beny.

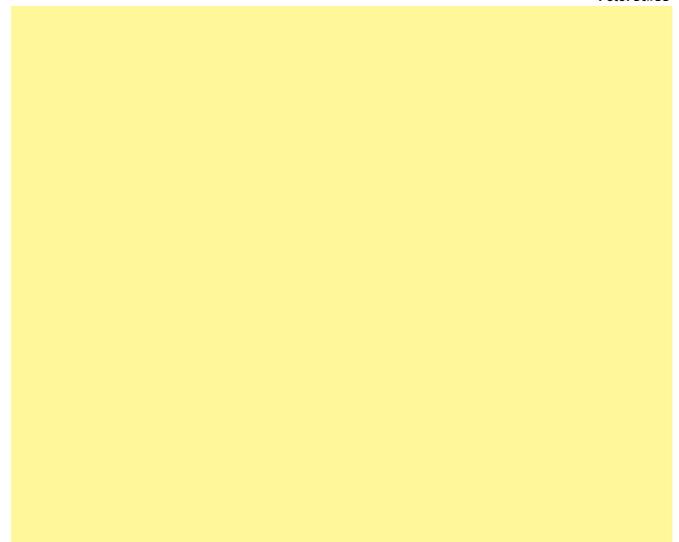
Kekeringan yang melanda Gunung Kidul, ungkap Asep,

telah terjadi selama tiga bulan. Imbasnya, guna memenuhi kebutuhan air bersih para warga harus membeli di mobil tangki.

“Daerah di Giricahyo, Purwosari ini memang daerah pegunungan berbatu. Tidak ada sumur. Tanah rata-rata berkapur, sebagian ditanami pohon Jati” jelas Asep.

Kekeringan melanda daerah Gunung Kidul lantaran tidak turun hujan selama tiga bulan. Padahal, air hujan menjadi sumber utama mendapatkan air mengingat kondisi wilayah yang minim sumber air. Air hujan ditampung warga untuk kebutuhan rumah tangga dan ternak.

Selepas Purwosari, tim akan melakukan aksi yang



sama pada Kamis, (19/8) di dua lokasi berbeda di Gunung Kidul. Kemudian, sore harinya tim beranjak ke Blora dan Tuban. “Tim juga akan bergerak ke

Ponorogo. Target aksi ingga 15 Oktober mendatang jelang perayaan Idul Adha,” tutup Asep. ■ (DD/gie)

Bantuan untuk Pengungsi Suriah

TURKI- Tim kemanusiaan Indonesia Aid Dompot Dhuafa untuk Suriah pada Selasa, (17/9) menyalurkan bantuan di perbatasan Turki-Suriah, Gaziantep. Bantuan berupa berbagai bahan pokok makanan dan minuman tersebut merupakan realisasi program Syiria Food Bank.

Syiria Food Bank ini menjadi keperluan pengungsi di Kilis dan Hatay,” terang Ahmad Fauzi Qosim, ketua delegasi tim kemanusiaan Indonesia Aid Dompot Dhuafa untuk Suriah. Fauzi menuturkan, tim selanjutnya akan mengunjungi kamp-kamp pengungsian di Kilis, perbatasan Turki-Suriah dan Hatay untuk penyaluran



Foto: Dok DD

langsung bantuan.

Sebelumnya, tim melakukan audiensi dengan Dubes RI di Ankara, Turki, Nahari Agustini dan

Konsul Pensosbud, Irwan terkait misi tim. “Kami juga memperoleh informasi bagaimana kondisi terkini Suriah,” tutur Fauzi.

General Social Development Dompot Dhuafa, M. Sabeth Abilawa, mengatakan bantuan Dompot Dhuafa untuk Suriah akan terus berkelanjutan. “Melihat eskalasi konflik militer Suriah, (bantuan) akan berkelanjutan. Ini tim kedua yang dikirimkan ke sana,” jelasnya.

Sabeth menuturkan empat bulan sebelumnya Dompot Dhuafa melalui Disaster Management Center (DMC) telah diturunkan ke Suriah. Ke depan, tim selanjutnya direncanakan akan masuk wilayah Yordania untuk bantuan Syiria Food Bank. “Ada satu juta kamp pengungsi yang dihuni jutaan orang di sana,” terangnya. ■ (DD/gje)

Susul Padang dan Tasikmalaya, “Bank Dhuafa” di Wasior Dimandirikan

TELUK WONDAMA— Salah satu unit program Dompot Dhuafa, Social Trust Fund (STF) di Wasior dimandirikan pada Rabu, (18/9) di Distrik Wasior, Kab. Teluk Wondama, Provinsi Papua Barat. Dengan demikian, Wasior merupakan unit program STF ketiga yang dimandirikan (exit program) setelah Padang pada Februari 2012 dan Tasikmalaya pada Juli 2012.

“Setelah lebih dari dua tahun dilakukan pembinaan kader-kader lokal yang diharapkan mampu meneruskan misi dan visi untuk mensejahterakan umat, maka unit program ini dimandirikan pengelolannya melalui pendirian Koperasi Solusi Terencana Finansial atau disingkat Koperasi STF Bintang Fajar,” ungkap Yuni Madiati, Manager Program STF Dompot Dhuafa.

Koperasi STF Bintang Fajar sendiri telah terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Teluk Wondama pada April 2013. Pemandirian STF menjadi koperasi bukan berarti dilepas dari

pemantauan Dompot Dhuafa. Ia akan tetap menjadi mitra binaan karena tanggung jawab moral Dompot Dhuafa untuk terus berupaya membantu masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

Berdirinya unit program STF di Wasior berkat concerns’ Dompot Dhuafa dengan menggandeng beberapa korporasi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk program pemulihan pascabencana banjirbandang. Dalam perjalanan program, animo perusahaan lainnya turut berkontribusi dalam mendukung program pembiayaan tanpa bunga bagi masyarakat dhuafa.

Kick-off sejak pertengahan Januari 2011, STF di Wasior melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan menyalurkan dana modal usaha mikro berbasis kebajikan. Hingga Juni 2013, tercatat sebanyak 280 kepala keluarga menerima manfaat. Total volume perguliran pembiayaan mencapai angka Rp 1 milyar (tepatnya Rp1.073.730.000) dari alokasi anggaran dana awal untuk modal usaha micro

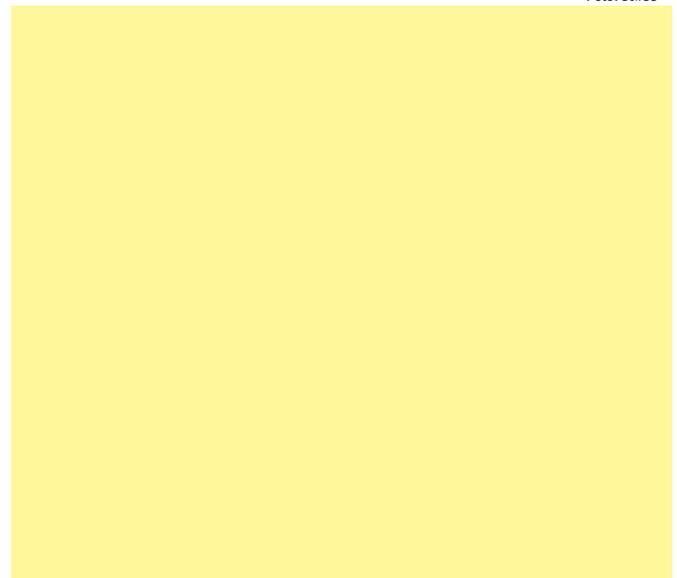


Foto: Dok DD

sebesar Rp361 juta. Dengan demikian telah terjadi perguliran dana hampir 3 kali lipat selama kurun waktu beroperasi selama 2,5 tahun.

Dari segmentasi usaha, para penerima manfaat STF Wasior menyalurkan dana ke usaha perdagangan dengan persentase 76 persen. Sebanyak 7 persen digunakan untuk usaha perikanan, pertanian, dan peternakan. Sedangkan sisanya, yakni

usaha jasa dan lainnya sebesar 18 persen.

“Di samping modal usaha mikro yang menjadi fokus atau kegiatan utama, unit program STF di Wasior ini juga menyalurkan dana pendidikan dan kesehatan bagi mereka yang sangat membutuhkan akibat keterpurukan ekonomi pascabencana banjir bandang yang menimpa,” jelas Yuni. ■ (DD/gje)

KANTOR PELAYANAN



KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,
Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070



KANTOR SUDIRMAN

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;
Telp. (021) 251 0722
Fax. (021) 251 0613



KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
Telp. (021) 780 3747 EXT.138
Fax. (021) 781 8832



KANTOR RADIO DALAM

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.
Telp. (021) 721 1035
Fax. (021) 721 1005



KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704



KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp. (021) 546 0356



KANTOR BEKASI

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
Telp. (021) 292 86239

KANTOR CABANG



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel
Telp./ Fax. (0711) 814 234



DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru
Ph : +62 - 761 - 22078
Fax : +62 - 761 - 24103



DD JAMBI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 747 8605
Fax. (0274) 622 914



DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran Semarang, JaTeng
Telp. (024) 762 3884
Fax. (024) 766 37018



DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347



DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984



DD SULSEL

Jl. Abdullah Daeng Sirau No.170 A, Makassar
Telp.(0411) - 459068



DD HONGKONG

Jardine Bazaar No.62 2/F,
Causeway Bay, Hong Kong
Phone: +852 31147536 / 31194707



DD AUSTRALIA

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid Al Hijrah, 45
Station Street Tempe, NSW 2044, Australia.
Phone. (061) - (2) - 95911593



DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - I
Tokyo, Japan, 141-0021
Phone. 03-6431-8614

KANTOR PERWAKILAN



DSNI Amanah Batam

Komp. BATAMINDO, Masjid Nurul Islam
Muka Kuning, Batam - 29433
Ph : +62 770 611901
Fax : +62 770 611902



LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.
Telp./Fax. (0721) 267582



DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190

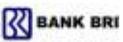


DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Rekening Zakat

	BNI Syariah 444-444-555-0
	Bank Syariah Bukopin 888.8888.102
	BCA Syariah 008.000.800-1
	Bank BII (Syariah) 2700-000.003
	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279
	Bank Permata (Syariah) 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535
	Bank Bukopin 101.1806.011
	Bank Central Asia 237.301.8881
	Bank Danamon 003.1191.455
	Bank Mandiri 101.00.98300.997
	Bank Mega 01-001-00-11-55555-0
	Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515
	Bank Negara Indonesia 000.530.2291
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2
	Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300
	Bank Mega Syariah 100.0000.320

Rekening Indonesia Berdaya

	BCA 237.300.4723
	Bank Negara Indonesia 023.962.3117

Rekening Infak

	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295
	Bank Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768
	Bank Central Asia 237.301.9992
	Bank Mandiri 101.00.81050.633
	Bank Mega 01-001-00-11-66666-7
	Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010
	Bank Negara Indonesia 000.529.9527
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8
	Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306
	Bank Mega Syariah 100.0000.569

Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BMMRIIDJA)
	Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA)

Rekening EURO

	ANZ Panin Bank 413.732.00001 (Swift Code: ANZBIDJX)
---	--

Rekening Bencana Dunia

	BCA 237.300.6343
	Bank Syariah Mandiri 004.019.1111

Rekening Dompot Kepedulian

	BCA 237.311.1180
---	----------------------------

Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah 009.153.8995
	BCA 237.304.8887
	Mandiri 101.000.662.6699
	BMI 0000.373.423
	Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah 1111.5555.64
	BMI 303.001.7315
	Bank Mandiri 101.00.05555.469
	Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757
	BCA Pondok Indah 237.304.5454

Rek. Donasi Indonesia Berdaya

	BNI Syariah 023.962.3117
	BCA Pondok Indah 237.300.4723

Rekening Dompot Dunia Islam

	Bank Mandiri 103.00.5577.557.7
	Bank Muamalat 000-125-5696
	BCA 237.787.878.3

Rekening Dompot Bencana Indonesia

	BNI Syariah 009.153.9002
	Bank Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.304.7171

STEI UMAR USMAN

	BCA 237.302.6344
---	----------------------------

Mahfud Bersama Delapan Prinsip Kepemimpinan Pemimpin harus berwatak matahari, kartika, dan lainnya

Nama 'Mahfud MD' tentu sudah tak asing lagi di telinga rakyat Indonesia. Hal tersebut sangat wajar, mengingat pria asal Madura ini memang sudah menduduki jabatan politik sejak tahun 1999, tepatnya sebagai Pelaksana Tugas Staf Ahli Menteri Negara Urusan HAM (Eselon I B). Lelaki kelahiran 1957 ini semakin dikenal, saat dirinya menjadi Menteri Pertahanan pada Kabinet Persatuan Nasional (di era presiden Abdurrahman Wahid), dan dilantik menjadi Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) pada 2008.

Perjalanan karir Mahfud cukup menarik, dan dapat dikatakan langka. Bagaimana tidak? Memulai pekerjaan sebagai dosen di kampus almamaternya, Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (FH UII) Yogyakarta, dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS), kemudian berlanjut menduduki jabatan penting dan strategis secara berurutan pada tiga

cabang kekuasaan, eksekutif, legislatif dan yudikatif.

Santri alumni pesantren Pondok Pesantren al Mardhiyyah ini merupakan salah satu orang cerdas yang dimiliki Indonesia, sebab di usia 41 tahun, ia telah meraih gelar Guru Besar. Sebuah prestasi luar biasa yang ditorehkannya. Perlu diketahui, biasanya seseorang membutuhkan waktu 20 tahun untuk mencapai gelar Guru Besar, namun professor di bidang politik dan hukum ini, hanya memerlukan waktu 12 tahun untuk mendapatkan gelar tersebut.

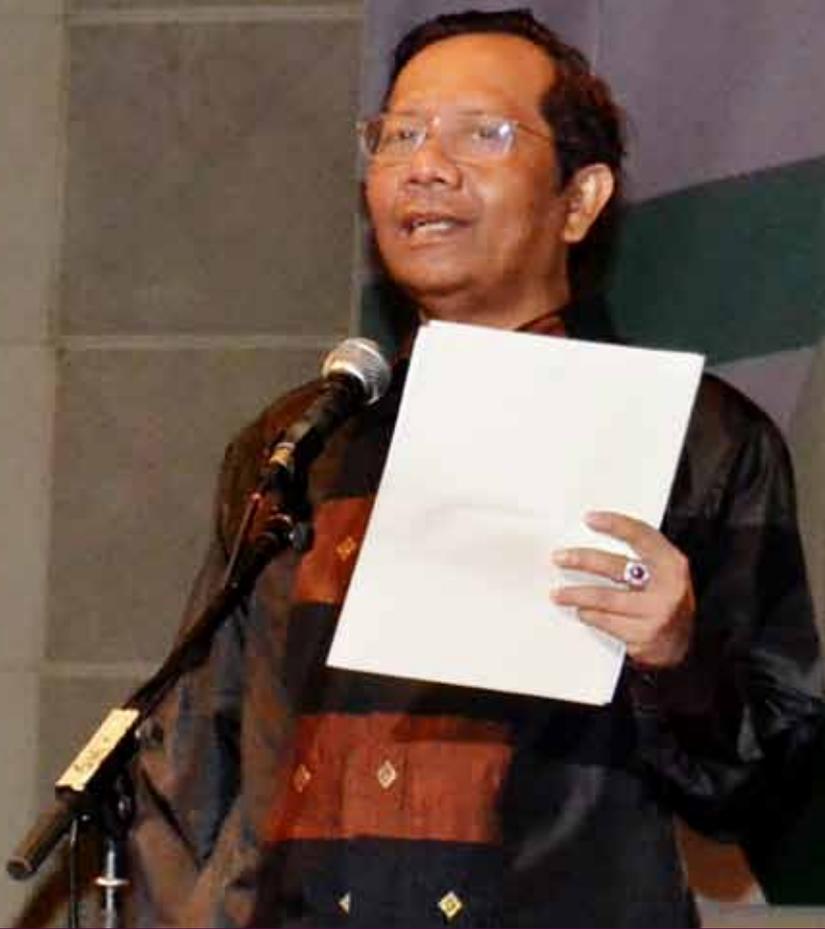
Sebenarnya sejak kecil Mahfud sudah bercita-cita menjadi dosen atau pengajar, bahkan keinginan itu semakin kuat, saat ia duduk dibangku kuliah dan melihat berbagai dosen kreatif. Justru berkecimpung di dunia politik, tak pernah terpikirkan saat masih anak-anak. Baginya menjadi seorang pengajar adalah jiwanya. Maka tak heran bila saat masih menjabat sebagai

Ketua MK, dirinya selalu menyempatkan waktu untuk mengajar di sela-sela kepeda-tan beragam agenda.

"Kita harus bersyukur bisa menjadi negara merdeka, karena merdeka berarti bisa memilih. Bayangkan bila kita belum merdeka, maka tidak bisa memilih sesuai keinginan. Seorang Mahfud MD pun tidak akan bisa menjadi menteri atau ketua MK bila Indonesia belum merdeka," tukas Mahfud, saat menjadi salah satu orator dalam Pembukaan Kongres Negarawan yang diadakan Dompot Dhuafa di gedung Manggala Wanabakti pada Agustus lalu.

Mantan aktivis Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) ini juga menambahkan, bahwa kemerdekaan bisa hilang bila tak ada keadilan. Maka sudah sepantasnya para generasi muda, terus menjaga keadilan di Indonesia. "Untuk menjaga keadilan, maka diperlukan pemimpin yang tepat dan bersikap seperti negarawan. Sayangnya pemimpin-pemimpin kita saat

Foto: lit/Uyang



ini masih hanya memikirkan kepentingan-kepentingan jangka pendek seperti pemilu. Bisa dikatakan, sekarang kita kehilangan filosofi kepemimpinan,” ungkapnya.

Maka dari itu, Mahfud sangat berharap generasi muda kini, dapat menjadi negarawan tanggung yang tak hanya memikirkan kepentingan politik jangka pendek, melainkan kepentingan rakyat ke depan dalam jangka panjang. Mantan rektor Universitas Islam Kediri (Uniska) yang pernah menjadi peneliti akademik di *Northern Illinois University* ini, menghimbau kepada seluruh generasi muda harapan bangsa, agar mengenal delapan prinsip kepemimpinan, seperti berwatak matahari yang berarti konsisten, kartika yang artinya pemandu, dan lainnya. ■ (lit/Uyang)

Daftar Harga Iklan Majalah Swara Cinta Per Januari 2013



Advtorial	Harga
1. 1 hlm	Rp 13.000.000
2. 2 hlm	Rp 22.000.000
Display	
3. Cover 2	Rp 25.000.000
4. Cover 3	Rp 20.000.000
5. Cover 4 (Back Cover)	Rp 35.000.000
6. Halaman 3 (Facing Page)	Rp 30.000.000
7. Center Spread	Rp 50.000.000
8. Halaman Isi 1 hlm	Rp 15.000.000
9. Halaman Isi 1/2 hlm	Rp 10.000.000
Banner	
10. Cover 1	Rp 15.000.000
11. Halaman Isi	Rp 6.000.000

SWARACINTA

Gedung Nugra Santana Lt. 10
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220
 Telp: (021) 7416050 // Fax : (021) 7416070/50
www.swaracinta.com

Keterangan :

1. Semua iklan full color
2. Ukuran 1 hlm 21 x 27,5
3. Ukuran 1/2 hlm 21 x 13.5
4. Ukuran Banner 21 x 7
5. Harga belum termasuk diskon
6. Iklan halaman isi hanya tersedia 3 halaman

Zakat Koperasi Karyawan Bank Syariah Mandiri untuk RST Dompot Dhuafa

Foto: Dompot Dhuafa



JAKARTA – Rumah Sehat Terpadu (RST) merupakan inovasi dari Dompot Dhuafa di bidang layanan kesehatan kepada kaum dhuafa. Gagasan rumah sakit tanpa kasir, dengan pelayanan optimal serta fasilitas yang memadai untuk

kalangan kurang mampu menjadi latar belakang berdirinya RST. Hal inilah yang menggugah Pengurus Koperasi Karyawan Bank Syariah Mandiri (BSM) untuk menyalurkan Zakat perusahaan mereka dalam program pengembangan RST.

“Selama ini kami mengamati bahwa Dompot Dhuafa ini adalah lembaga yang kredibel, dan memiliki program yang bagus, salah satunya RST ini, semoga zakat dari kami ini dapat dimaksimalkan untuk pengembangan program tersebut, kami pun berharap dapat terjalin kerjasama dalam bidang-bidang lain kedepannya,” ungkap Bayu Pratama, Wakil Ketua Pengurus Koperasi Karyawan BSM, saat penyerahan donasi Kamis (1/8) di Jakarta.

Donasi Zakat Perusahaan ini diterima langsung oleh General Manager LAZ Dompot Dhuafa, Abdul Ghafur. “Semoga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh kaum dhuafa, khususnya yang membutuhkan layanan di bidang kesehatan,” tukas Ghafur.

Koperasi Karyawan BSM sendiri merupakan unit independen yang berkembang dari karyawan Bank Syariah Mandiri. Berdiri tahun 2005, Koperasi Karyawan ini menjalankan beberapa unit bisnis yang lama kelamaan berkembang cukup pesat selama kurang lebih delapan tahun terakhir. Beberapa unit bisnis yang dikelola antara lain Koperasi Simpan Pinjam, Penyediaan jasa karyawan *outsourcing*, Tour and Travel, serta tengah merambah bisnis properti juga saat ini. ■ (DD/Tro/Gie)

Mantan Ketua MPR RI Kunjungi Titin di RST Dompot Dhuafa

BOGOR – Mantan Ketua MPR RI DR.HM. Hidayat Nur Wahid, MA menjenguk Titin Noviani (30), Buruh Migran Indonesia (BMI) yang dirawat akibat kecelakaan di Hongkong. Hidayat mengunjungi Titin di Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa di Kemang, Bogor, Rabu (4/9). Turut mendampingi, sejumlah aktivis LSM Union Migrant Indonesia (Unimig) dan LAZ Dompot Dhuafa.

Titin didiagnosa menderita penyakit Coccitis Bilateral (radang pada tulang sendi Coxae kiri dan kanan). Kondisi ini terjadi pasca kecelakaan akibat terjatuh di Hongkong. Titin menjadi BMI di Singapura se-



Foto: Dompot Dhuafa

lama 3 tahun, yaitu dari tahun 2007-2010. Kemudian pada tahun 2010, ia pindah menjadi BMI di Hongkong sampai akhirnya terjadi kecelakaan yang mengharuskan Titin pulang ke Indonesia untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Titin telah dirawat selama beberapa waktu di RST Terpadu Dompot Dhuafa dan menjalani operasi Total Hip Joint Replacement tahap pertama. Dalam kesempatan tersebut, Titin menyampaikan *nazar*-nya jika memperoleh kesembuhan.

Pertama, ia ingin membantu anak-anak yatim. Kedua, ia ingin bertemu ibu kandungnya yang baru saja diperoleh informasi keberadaannya. Sejak kecil, Titin memang tinggal di panti asuhan yatim piatu.

“Ketiga, saya ingin melakukan sesuatu untuk membantu sesama teman-teman BMI agar tidak bernasib seperti saya,” katanya.

Hidayat kemudian mengajak para penjenjeng untuk mendoakan terkabulnya harapan Titin dan disembuhkannya para pasien lainnya di RST Dompot Dhuafa.

“Saya ada rencana bersilaturahmi ke sahabat-sahabat BMI di Hongkong. Ada pesan Titin untuk mereka,” tutur mantan Ketua MPR RI itu.

“Tolong sampaikan salam dan terima kasih saya atas bantuan teman-teman,” tandas Titin. ■ (DD/LKC/M.Jundi)

"TOTAL KURBAN" THK Dompot Dhuafa

Pengambilan gambar untuk pencitraan visualisasi tema Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa pada 1434 H/2013 bersama Bapak BJ Habibie. Lokasi pengambilan gambar berlokasi di kediaman Beliau di Patra Kuningan, Jakarta, pada Selasa, 3 September 2013. Hadir dalam kegiatan tersebut di antaranya yaitu Parni Hadi (Ketua Dewan Pembina & Pendiri Dompot Dhuafa), Yuli Pujihardi (Direktur THK Dompot Dhuafa), Bobby Kamil, Ika Atika, dan Ayu Juwita (Tim Marketing THK Dompot Dhuafa).

Foto: THK Dompot Dhuafa





Sarihusada-DD Dorong Pertumbuhan Warung Anak Sehat

JAKARTA – Sarihusada bersama Dompot Dhuafa melanjutkan kerjasama pengembangan program sosial Warung Anak Sehat (WAS) sebagai bagian dari program edukasi Ayo Melek Gizi. Dalam WAS tahap 2 ini, Sarihusada juga mendapat dukungan Alfamart untuk dapat membuka 50 WAS di depan Toko Alfamart di sekitar Jabodetabek.

Penandatanganan kerjasama Program Warung Anak Sehat Tahap 2 dilakukan oleh Presiden Direktur Sarihusada Olivier Pierredon dan Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini disaksikan oleh Direktur Marketing Alfamart Velina Yulianti, Selasa, (10/9) di Jakarta.

Program sosial pembangunan WAS telah dimulai sejak awal tahun 2011 oleh

Sarihusada dan Dompot Dhuafa. Pada tahap pertama (2011-2012) telah dibangun 85 Warung Anak Sehat di Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat.

Konsep WAS adalah mengidentifikasi wanita di daerah yang masih memiliki tantangan malnutrisi untuk diajak menjadi pengusaha mikro (Ibu WAS). Mereka akan diberi pelatihan dan kredit mikro untuk membuka warung kecil yang menjual produk makanan sehat, baik produk makanan segar olahan dapur sendiri maupun produk makanan olahan industri yang sehat untuk anak-anak. Selain berjualan, para Ibu WAS akan berbagi pengetahuan tentang gizi dan pola makan seimbang anak kepada ibu-ibu pelanggan warung mereka.

Persoalan gizi dan

kesehatan anak di Indonesia, terutama pemenuhan gizi seimbang masih menjadi alasan utama Sarihusada untuk kembali mengembangkan WAS.

“Kurang gizi pada anak dapat disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya sulitnya akses terhadap makanan serta produk gizi yang terjangkau. Kurangnya pengetahuan orang tua dan lingkungan tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi perkembangan masa depan anak,” ungkap Arif Mujahidin, Head of Corporate Affairs PT Sarihusada Generasi Mahardhika.

Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa, mengatakan, sebelumnya sebanyak 85 WAS telah beroperasi di daerah Jakarta, Sukabumi, Banten dan Nusa Tenggara Barat. Seluruh WAS

tersebut telah menjangkau dan memberi manfaat kepada 1000 orang ibu terkait edukasi gizi seimbang bagi anak-anak.

“Diharapkan dengan adanya WAS tahap 2, jumlah ibu dan anak penerima manfaat program akan semakin besar. Kami menargetkan WAS kali ini bisa menjangkau hingga 20.000 ibu dan 5000 anak,” jelas Ahmad.

Velina Yulianti, Managing Director Alfamidi dan sekaligus mewakili Alfa group (Alfamidi dan Alfamart) mengaku bangga bisa mendukung program Warung Anak Sehat tahap 2 ini.

“Ini adalah bentuk kepedulian terhadap penyediaan produk makanan sehat bagi anak-anak pelanggan Alfamart,” ungkap Velina dalam acara penandatanganan kesepakatan kerjasama WAS di Jakarta. “Program ini juga membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan,” lanjutnya.

Dengan membuka WAS di depan Toko Alfamart, para Ibu WAS diharapkan dapat menjangkau ibu-ibu lain dengan memanfaatkan ramainya pelanggan Alfamart, sementara pihak Alfamart pun dapat menyediakan layanan tambahan bagi para pelanggan serta mendukung pemberdayaan ekonomi untuk ibu WAS.

Atas tercapainya kesepakatan pengembangan WAS tahap 2 ini, Sarihusada mengucapkan terima kasih pada Dompot Dhuafa sebagai partner setia WAS dan Alfamart yang memberikan kesempatan agar WAS bisa menjangkau lebih banyak ibu dan anak Indonesia. ■ (DD/gje)



Agar Dhuafa Tidak Ditolak Berobat

Ayo Donasi Untuk Tunjukkan Kepedulian

Rekening Donasi:

BCA 237.304.5454

a/n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét_Dhuafa  27390A16

www.dompétdhuafa.org

Berbagai Cita Rasa Sajian Kurban ala Nusantara

Udul Kurban kembali bersama kita, berbagai hidangan berbahan dasar daging kambing ataupun sapi tentunya bisa menjadi menu pilihan Anda. Kini saatnya cicip-cicip hidangan olahan daging ala Nusantara dari berbagai daerah. Semoga dapat menginspirasi hari raya Anda.



ACEH: Kare Kameng

Lebih nikmat jika hidangan satu ini dipasangkan dengan dengan Roti Cane. Kare kameng atau kari kambing di kota Banda Aceh, terdiri dari kuah kari yang diramu dari 24 bumbu yang dipakai antara lain kelapa gongseng, kelapa kukur, santan, kemiri, kunyit, pala, bungong lawang keling atau bisa diganti cengkeh, lada, jahe, cabai, kayu manis, daun *temurui* (*bay leaf*), pandan, kapulaga, kayu manis, biji bakung, dan sederet bumbu lain.



SUMATERA BARAT: Dendeng Batokok

Makanan khas ini dibuat dari irisan tipis dan lebar daging sapi yang sudah ditumbuk, kemudian ditambahkan cabai hijau yang diiris kasar.



JAKARTA: Semur Daging

Makanan dengan cita rasa yang menghadirkan kepekatan kuah yang berasal dari kecap hitam ini terasa manis kental. Masakan ini biasa memakai bawang dan tomat dand diproses dengan perlahan hingga matang.



BALI: Sate lilit

Sate berbahan gumpalan adonan dari potongan-potongan daging yang membalut tusuk sate ini, berbumbu kacang. Rasa pedas sate ini disebabkan dari aneka bumbu seperti bawang merah, bawang putih, serai, dan daun jeruk, yang meresap di dalam adonannya.

BATAM: Lamosir

Daging panggang ini dikenal dengan sebutan lamosir atau lamusir adalah bagian daging sapi yang berasal dari bagian belakang sapi di sekitar has dalam, has luar dan tanjung. Potongan daging ini diambil dari bagian punggung, dipotong dari rusuk keempat sampai rusuk keduabelas.





JAWA BARAT: Sate Maranggi

Makanan khas Purwakarta ini biasanya memakai daging sapi bagian has dalam. Sate maranggi memiliki cita rasa yang cenderung pedas, karena penggunaan ketumbar dalam campuran bumbu halus yang dioleskan sebelum sate dibakar.



JAWA TENGAH: Tongsen

Hidangan berkuah encer khas Solo yang satu ini beraroma gulai yang wangi. Sajian kuah yang berwarna cokelat kental ini, terdiri dari potongan daging kambing, bawang putih, kecap, lada, dan dilengkapi dengan irisan kol, tomat muda, dan gerusan cabai rawit merah.



JAWA TIMUR: Bakso Malang

Kota Malang dikenal juga sebutkan sebagai Kota Bakso, karena varian rasa dan jenis-jenis bakso hadir di kota besar nomor dua setelah Surabaya. Makanan berkuah pedas ini terdiri dari campuran jerohan sapi goreng seperti paru dan hati goreng. Ada juga dengan bakso daging, gorengan, tahu, pangsit, siomay, dan pangsit goreng.



NTT: Se'i

Makanan sejenis daging asap ini, bahan utamanya diambil dari daging punuk (blade) sapi. Kayu Kayu kusambi biasa dipakai untuk mengasapi Sei.



SULAWESI: Kaledo

Masakan khas Palu, Sulawesi Tengah ini terbuat dari daging dan tulang kaki sapi. Rasanya sangat khas, yaitu asem, gurih dan pedas.



KALIMANTAN: Pansoh

Pansoh adalah masakan daging di dalam bambu pada masyarakat Dayak.

Foto-foto: Istimewa

Balapan Ternak Tangguh ala Cak Medure

Foto-foto: Istimewa

Madura bergegas menetapkan kembali wilayahnya menjadi kota wisata, setelah jalur emas “Jembatan Suromadu” terbentang megah dan indah di Timur Jawa – Ayo Cak ke Madura!

Madura adalah nama pulau yang letaknya di sebelah timur laut Jawa Timur, dengan banyak didiami oleh suku Madura yang dikenal dengan bicaranya yang ceplas-ceplos atau blak-blakan.

Suku Madura adalah contoh luar biasa, masyarakatnya juga terkenal hemat, disiplin, dan tipe pekerja keras, dan menjunjung tinggi harga diri dalam perikehidupan masyarakat Madura.

Dengan telah terbangunnya Jembatan Nasional Suramadu tersebut, maka kini akses menuju pulau penghasil garam itu menjadi mudah. Jembatan tersebut merupakan pintu masuk utama menuju Madura, dan akses masuk lainnya bisa dicapai dari Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya menuju Pelabuhan Kamal di Bangkalan. Atau, bisa juga melalui Pelabuhan Jangkar Situbondo menuju Pelabuhan Kalianget di Sumenep,

Salah satu khasanah budaya Madura yang menjadi icon pulau Madura yaitu Karapan Sapi yang acap digelar dua kali dalam sebulan di bulan September hingga Oktober. Tempat pertandingan pun digelar di tiga tempat berbeda di Bangkalan, Sampang, dan tahap final di Pamekasan. Hebatnya lagi, ajang ini memperebutkan Piala Bergilir Presiden RI. Dan masyarakat Madura menyebutnya “Gubeng”. Sehingga tidaklah heran kalau Karapan Sapi ini selain sebagai pesta rakyat usai panen tiba, juga menjadi ajang untuk mengangkat status sosial warganya, utamanya jika sapi milik mereka keluar menjadi juara.

Di arena pacuan, sepasang sapi jantan menarik kereta kayu (tempat joki berdiri dan mengendalikan pasangan sapi tersebut) dan berlari sekencang-kencangnya melawan pasangan sapi-sapi lainnya. Lintasan yang dipakai untuk lomba biasanya memiliki panjang 100-200 meter, biasa tanah lapang berumput atau yang agak

tandus. Setiap babak penyisihan pemain memakan waktu rata-rata 10-15 detik menuju garis finish.

Dalam setiap ajang karapan, ada dua kategori yang dilombakan, yaitu kelompok sapi kene’ dan sapi raja. Sapi kene’ adalah sapi kecil dengan joki anak usia 7-10 tahun, masih kecil tetapi sudah memiliki keberanian yang besar dan sapi raja adalah sapi besar dengan joki orang dewasa.

Sapi yang diikutsertakan pacuan, merupakan sapi-sapi pilihan dengan perawatan dan pemeliharaan khusus. Konon, untuk merawat sapi-sapi yang dibuat untuk karapan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Setiap hari seekor sapi menghabiskan rata-rata 40 butir telur ayam





kampung, madu, dan jamu-jamuan. Setiap malam pun, sapi-sapi itu mendapatkan perawatan berupa pijat sapi sebagai terapi. Itu sebabnya pemilik sapi-sapi untuk karapan tersebut umumnya orang-orang mampu dan berduit.

Sebelum acara pacuan digelar, terlebih dahulu dilakukan arak-arakan pasangan sapi yang ikut lomba dengan mengelilingi arena lintasan pacuan. Acara pembuka ini lebih gemuruh karena bersamaan dengan arakan tersebut, berbagai bunyi-bunyian pun dimainkan, salah satunya yaitu gamelan Madura yang dimainkan para Sorenan.

Sapi-sapi yang keluar sebagai juara, akan mengangkat harkat pemiliknya. Dan, sapi-sapi itu pun kian mendapatkan perlakuan istimewa oleh pemiliknya. Jangan heran jika Anda berkunjung ke pulau Madura, ada beberapa rumah dengan sengaja membuat kandang sapi-sapinya itu layaknya garasi mobil yang ditempatkan di bagian depan rumahnya. Tujuannya satu, agar orang yang melintas rumahnya langsung dapat tertuju pada sapi-sapi milik empuh rumah. Maklum saja, sapi pemenang pacuan ini dapat dibanderol hingga ratusan juta rupiah seekor. ■ (Diaz, berbagai sumber)





Helm dan Kulit Ketupatku

Kulit ketupat biasanya akan diburu pembeli memasuki Idul Fitri, maupun pasca Lebaran tiba. Masyarakat Jawa Tengah umumnya merayakan “Bakdo Kupat” sepekan setelah 1 Syawal.

Penjual kulit ketupat melakukan berbagai cara unik untuk menarik pembeli, seperti yang dilakukan Ibu Rubiyem saat menawarkan hasil kulit ketupat buatannya di

Pasar Klaten, Jawa Tengah, 15/8 lalu.

Ia mengaku hari itu bisa terjual sekitar 100 kulit ketupat yang masing-masing ikatannya berisi 10 kulit ketupat dengan harga Rp4.000.

Untuk menyemarakkan Idul Kurban tahun ini, siapkah kita meniru cara Ibu Rubiyem untuk menjajakan kulit ketupat? ■ Diaz Az-Zahra.

Foto dan teks: Diaz Az-Zahra

Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android, serta personal computer Anda.



Hanya dengan \$ 5,99, miliki Konten mewah di tangan Anda.
Harga special untuk berlangganan 6 bulan (\$ 30,99) dan 1 tahun (\$ 49,99)



SCOOP

 **scanie**

 **wayang**

Informasi lebih lanjut, hubungi: 0818883964 atau 08129670679

Tarbawi

MENUJU KESHALIHAN PRIBADI DAN UMAT



foto: endang mu'min

HARGA BERLANGGANAN

No.	WILAYAH	3 Bulan (6 Edisi)	6 Bulan (12 Edisi)
1	JAKARTA	Rp. 78,000	Rp. 156,000
2	BODETABEK	Rp. 96,000	Rp. 185,000
3	JABAR	Rp. 102,000	Rp. 197,000
4	JATENG	Rp. 108,000	Rp. 209,000
5	JATIM	Rp. 114,000	Rp. 221,000
6	SUMATERA	Rp. 122,000	Rp. 236,000
7	KALIMANTAN	Rp. 124,000	Rp. 239,000
8	SULAWESI	Rp. 129,000	Rp. 249,000
9	NTB	Rp. 119,000	Rp. 230,000
10	BALI	Rp. 113,000	Rp. 218,000
11	NTT	Rp. 122,000	Rp. 236,000
12	MALUKU	Rp. 161,000	Rp. 314,000
13	PAPUA	Rp. 191,000	Rp. 374,000

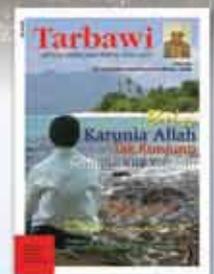
*Spiritualitas kita seperti laut,
kadang pasang kadang surut*

*Jiwa kita seperti langit,
kadang cerah kadang mendung*

*Pengetahuan kita seperti kaca,
kadang jernih kadang buram*

*Seringkali kita kehilangan makna,
di tengah padatnya informasi*

*Baca Tarbawi
Teman setia untuk berbagi*



Jl. Pramuka Jati No.430, Jakarta Pusat.

Telp: 021-3153003, 3150115,

SMS berlangganan: 081318144126. Email: tarbawi@yahoo.com



Foto: lit/Uyang

majalah *Foresight* terbitan Jepang sebagai salah satu dari '20 Pemimpin Masa Depan Dunia'. Selanjutnya lembaga *International Policy Studies* (IIPS) Jepang, menganugerahinya *Nakasone Yasuhiro Awards*. Lalu lembaga *Royal Islamic Strategic Studies Centre* yang bermarkas di Yordania turut menyebut presenter *Young Global Leaders Summit* (2010), di Tanzania, Afrika ini, sebagai '500 Muslim paling Berpengaruh di Dunia'.

Maka sungguh pantas bila Indonesia berbangga diri memiliki sosok seperti Anies Baswedan yang sangat menghargai ilmu. Alasan itu cukup membuat Dompot Dhuafa merasa pantas memberikan Dompot Dhuafa Award 2013 dalam kategori bidang pendidikan padanya.

Kepedulian pada ilmu, serta dunia pendidikan menjadi inspirasi Anies untuk menggagas "Gerakan Indonesia Mengajar" pada tahun 2009. Ia meyakini, bahwa pendidikan merupakan instrumen penting,

Anies Baswedan

Di antara Orang Yang Turun Tangan di Asa Pendidikan

Namanya pernah tercatat dalam Majalah *Foreign Policy* terbitan Amerika Serikat, tahun 2008 lalu, sebagai salah satu Tokoh Intelektual Publik Dunia. Kemudian pada 2009, lembaga *World Economic Forum* (WEF) pun turut menyebut namanya, sebagai salah satu Pemimpin Muda Dunia Global. Begitulah prestasi Anies Baswedan yang telah diakui oleh dunia internasional.

Sejarah pun telah menuliskan bahwa pria kelahiran Kuningan, Jawa Barat ini merupakan rektor termuda pertama di Indonesia. Bagaimana tidak? Sejak 15 Mei 2007, di usia 38 tahun, ia telah dipercaya untuk menjabat posisi besar tersebut di Universitas Paramadina. Baginya, usia dan

kepakaran memang tidak perlu berjalan sejajar. Dengan kata lain sebenarnya tidak saling berhubungan.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Ia melanjutkan belajarnya di bidang politik, kemudian mendapat gelar Master dari *School of Public Policy, University of Maryland*. Selain itu di usia 36 tahun, lelaki kelahiran 1969 ini juga sudah berhasil meraih gelar Doktor dalam Ilmu Politik dari *Nothorn Illinois University*.

Prestasi serta kinerjanya dalam dunia intelektualitas memang tak dapat diragukan lagi. Bahkan pada 2010 Anies pun pernah memenangi tiga penghargaan internasional sekaligus, yakni dari

dan krusial dalam membangun Indonesia juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun sangat disayangkan, mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan janji kemerdekaan belum diterima merata di seluruh pelosok tanah air.

"Saya hanya satu orang yang mewakili ribuan orang Indonesia yang siap turun tangan dalam pendidikan Indonesia. Melalui Gerakan Indonesia Mengajar, ada 367 pengajar tersebar ke seluruh pelosok di Indonesia. Selanjutnya masih ada lebih dari 40 ribu siap diberangkatkan ke daerah terpencil di Indonesia yang sulit listrik dan informasi. Semua itu dilakukan demi ketulusan dan kecintaan yang luar biasa," tukas Anies Baswedan. ■ (lit/Uyang)

Harapan Lies untuk Kembali Bangkit



Foto: Dompot Dhuafa-Gie

la hanya bisa terbaring lemah di atas dipan yang nyaman. Selimut kotak-kotak putih menutupi tubuhnya hingga atas perut, sementara selang oksigen masih terpasang di antara kedua lubang hidungnya.

Meski terbaring lemas, di matanya terpancar semangat dan optimisme yang terus menyala. Terlebih, ia masih memiliki seorang anak yang masih kecil yang membutuhkan belaian kasihnya.

Itulah Lies Hamdayani (32) salah satu pasien di Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa. Kurang lebih satu tahun lalu, kecelakaan yang dialaminya ketika belajar mengendarai sepeda motor membuatnya lumpuh sehingga tidak bisa beraktivitas seperti sedia kala. “Setelah jatuh, saya kurang peduli terhadap rasa sakit di pinggul, akhirnya pada bulan ketujuh setelah peristiwa itu pinggul saya panas, sakit sekali, dan kaki sulit digerakkan,” kenang Lies.

Selama dirawat di rumah, Lies pun hanya terbaring di tempat tidur. Suami, anak dan adik iparnya lah yang selama ini bergantian merawatnya, bahkan anak semata wayang Lies yang berusia 10 tahun tidak jarang bolos sekolah untuk merawat ibunya di rumah. Keluarga Lies sendiri tidak berani

membawa Lies ke rumah sakit karena mereka tahu biaya yang akan dikeluarkan pasti mahal. Suami Lies sehari-hari bekerja di pabrik dan berpenghasilan sangat pas-pasan yang hanya cukup untuk biaya kontrakan rumah dan kebutuhan sehari-hari.

Berkat informasi yang Lies dapatkan dari adik iparnya, setelah melalui prosedur pendaftaran untuk menjadi peserta, akhirnya Lies pun bisa mendapatkan perawatan secara intensif di RST Dompot Dhuafa.

Lies masuk ke RST Dompot Dhuafa pada tanggal 22 Agustus 2013. Perempuan yang bertempat tinggal di Cibuluk, Kedung Badak Bogor ini masuk dengan keluhan nyeri punggung dan tangan disertai dengan kedua anggota badan bagian bawah tidak dapat digerakkan. Berdasarkan diagnosa dokter, Lies menderita penyakit turbekolosi tulang belakang, atau istilah kedokterannya disebut *paraplegia ec spondilitis TB* dan peradangan sendi siku atau *arthritis olecranon*.

Selama mendapatkan perawatan di RST Dompot Dhuafa, Lies telah mendapatkan tindakan operasi *debridement TB* atas diagnosis *paraplegia ec spondilitis TB* yang dideritanya. Dan untuk selanjutnya dokter spesialis tulang (Sp.Orthopedia) RST Dompot Dhuafa merencanakan untuk diambil tindakan *laminectomy* dan *arthroplasty* untuk diagnosa penyakit yang diderita Lies. Untuk rencana tindakan tersebut dibutuhkan alat *orthopedic* antara lain seperti *pedicle screw* 8 buah, *root* 2 buah, dan *cross link* 1 buah, dan *bipolar hip joint arthroplasty*.

“Rencana tindakan operasi tersebut beserta alat-alat yang dibutuhkan diprediksi membutuhkan biaya sebesar Rp 35 juta hingga Rp 40 Juta,” ungkap Direktur RST, dr. Yahmin Setiawan, MARS.

Tindakan operasi ini diambil mengingat usia Lies yang masih produktif untuk dapat membantu membiayai kebutuhan hidup keluarganya dan peran Lies sendiri sebagai seorang ibu yang masih memiliki anak yang membutuhkan perawatan dan perhatian.

“Saya berharap segera sembuh dan bisa berjalan kembali agar saya bisa kembali ke rumah, bekerja membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merawat anak,” tutup Lies. ■ (tie/yhm)



Foto: Dompert Dhuafa

Sakit paru-paru yang di derita Agus Kusnadi (44) sejak 2007 silam, membuatnya tidak mampu lagi mengendarai truk untuk mengantar barang-barang ke luar kota. Sejak itu, dia terpaksa meninggalkan pekerjaan yang digeluti selama puluhan tahun.

Setelah keluar dari pekerjaan yang menjadi penopang ekonomi keluarganya, suami dari Imas Awaliyah (40) ini nyaris tidak bekerja. Dia hanya pasrah bercampur bingung harus bekerja apa. Apalagi sebagai kepala keluarga, dia merasa bertanggung jawab untuk menafkahi istri dan ketiga anaknya yang masih kecil.

“Sebenarnya saya masih mau kerja, tapi kalau nyupir lagi sudah nggak kuat,” ujar pria yang tinggal di Kampung Sukalilah, Desa Sindang Galih, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Garut ini beberapa waktu lalu.

Karena tak cukup dana, Agus hanya rutin memeriksakan sakitnya ke Puskesmas terdekat untuk mendapat obat TB tiap

Agus,

Tak Ada Alasan untuk Menyerah

bulan. Tetapi perawatan di Puskesmas ala kadarnya, sehingga belum sembuh seratus persen.

Dalam kebingungan mencari kerja, Agus mendapat informasi dari tetangganya bahwa di kampungnya akan ada Program Pemberdayaan Peternak dari Kampung Ternak Dompert Dhuafa. Kesempatan ini tidak ia sia-siakan. Agus pun mendapat kesempatan menjadi mitra binaan Kampung Ternak dengan bergabung dalam Kelompok Galih Wesi Garut, dan mendapat lima ekor domba.

Alhamdulillah bisa menjadi mitra Kampung Ternak. Kalau nyupir udah nggak kuat, tapi kalau sekedar nyambit

rumput masih bisa. Dokter pun menyarankan agar badan kena sinar matahari. Dan mencari rumput sangat membantu aliran darah berjalan dengan baik,” ucap Agus penuh syukur.

Agus merasa, dengan menjaga amanah hewan ternak dari Kampung Ternak, hewan ternak terus bertambah dan usaha sang istri pun menjadi berkembang. Domba indukan pada beranak dan hasilnya bisa membantu biaya sekolah anak. Kemudian usaha istri juga berkembang karena banyak orderan seragam sekolah dan karyawan.

“Tidak ada alasan untuk menyerah,” pungkasnya. ■ [cip]

Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Juni 2013 sebesar Rp 10.192.448.873,39. Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 29.259.098,45 berupa bagi hasil dari rekening syariah, dividen, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif.

PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan April 2013 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari beasiswa Etos, beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2.. Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, sekolah Al Syukro dan Institut Kemandirian.
- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kese-

hatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung),

- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan Shelter pasien, program Ibu Tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program be-nah musholla, program bersih itu sehat (BIS), dan Operasional Program Barzah,
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trust Fund) pusat, Operasional STF Wasior dan STF Jakarta Barat, dan program klaster mandiri bidang pertanian
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Migitasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC),

b. Program Non regular

- Bantuan rehab MI Nihayatul Hidayah di Kep. Seribu, pem bangunan MI Rawa Kalong, bantuan untuk anak asuh alm. Bpk. Houtman ZA, kegiatan sunatan massal di toko buku Walisongo.
- Respon erupsi di gunung Rokatenda, bantuan advokasi untuk pedagang stasiun bukit duri, penerbitan buku fraktal kemiskinan dan panggilan kemanusiaan,
- Penyelenggaraan seminar UU Zakat dengan tema "anomali hukum", diskusi CIDES di DPR, training Dai di tapal batas, event aksi berbagi DD Volunteer di pesantren Humaira, dan seminar Thubbun Nabawi di masjid PI

PENGGUNAAN DANA LAZ

- Dari total penyaluran yayasan sebesar Rp 4.817.546.573 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 4.103.748.238 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:
 - Asnaf fakir miskin : Rp 185.809.400
 - Asnaf fisabilillah : Rp 3.917.938.838

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PER 01 s/d 31 JUNI 2013

	Juni	Akumulasi
PENERIMAAN		
Penerimaan Masyarakat		
Zakat	7.240.309.165,89	42.060.045.091,28
Infak	2.429.662.608,05	15.151.238.029,97
Infak Terikat	20.000.000,00	3.287.561.439,00
Dana Kemanusiaan	150.701.861,00	1.932.298.673,92
Wakaf	322.316.140,00	3.480.932.839,00
Bagi Hasil	29.259.098,45	866.619.109,36
Penerimaan Lain-lain	200.000,00	17.151.250,00
Total penerimaan	10.192.448.873,39	66.795.846.432,53
PENGGUNAAN		
Penyaluran Program		
Program Pendidikan	2.174.613.075,00	15.942.372.242,00
Program Kesehatan	65.651.000,00	19.827.075.718,00
Program Sosial Masyarakat	909.002.552,00	4.646.695.191,00
Program Ekonomi	621.607.932,00	2.692.405.405,12
Program Kemanusiaan	869.677.879,00	4.391.251.009,00
Program Advokasi	137.268.235,00	626.996.068,00
Program Pengembangan Jaringan	39.725.900,00	1.032.781.311,00
Total Penyaluran Program	4.817.546.573,00	49.159.576.944,12
Program Sosialisasi ZISWAF		
Operasional Kantor	934.439.440,00	4.571.808.698,34
	1.621.665.593,40	9.362.568.369,98
Total Penggunaan	7.373.651.606,40	63.093.954.012,44
	-	-
<i>Surplus (Defisit)</i>	2.818.797.266,99	3.701.892.420,09
	-	-
Saldo Awal	162.631.047.126,28	161.747.951.973,18
	-	-
SALDO AKHIR	165.449.844.393,27	165.449.844.393,27

SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 165.449.844.393,27 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 30.593.594.880,34 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
BANK NAGARI	2100 0105 00296 8	YAY. DOMPET DHUAFI	BANK NAGARI	2100 0105 0297 1	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	969 69337 8	DOMPET DHUAFI SUMSEL - ZAKAT	BNI SYARIAH	969 693 356	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFO
MANDIRI	113 000 765 3482	DOMPET DHUAFI . SUMSEL - ZAKAT	MANDIRI	113 000 765 3474	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFO

Dompot Dhuafa Riau

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	444 667 8887	DOMPET DHUAFI RIAU ZAKAT	BNI SYARIAH	444 6677 792	DOMPET DHUAFI RIAU INFO

Dompot Dhuafa Banten

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	BCA	2454 000 551	YAY. DOMPET DHUAFI
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN			
BCA	245 4000 331	YAY. DOMPET DHUAFI			
MANDIRI	155 000 2200 221	YAY. DOMPET DHUAFI			
MEGA SYARIAH	1000 1000 54	YAY. DOMPET DHUAFI			

Dompot Dhuafa Jogja

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA	BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA - JOGJA
MANDIRI	137 001 008 3190	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	8020 158 787	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAFI
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	135 000 9996 909	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	135 000 9996 875	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Jatim

Zakat			Infak		
BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM	MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM
BCA	064 047 2111	YAY. DOMPET DHUAFI	JATIM SYARIAH	610 100110 0	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat			Infak		
BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
MANDIRI	152 001 176 0051	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAFI SULSEL

Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat			Infak		
BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ INFO
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAFI KALTIM (INFO)
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAFI KALTIM
MANDIRI	149 900 043 11082	YAY. DOMPET DHUAFI			

Dompot Dhuafa Jabar

Zakat			Infak		
BMI	101.00209.15	DOMPET DHUAFI BANDUNG	BMI	103.00014.15	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BSM	007.0017849	DOMPET DHUAFI BANDUNG	BSM	007.00.888.33	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BCA	0083.053.523	DOMPET DHUAFI BANDUNG	BCA	0083.053.442	DOMPET DHUAFI BANDUNG



Oleh: Febiola Aryanti
Islamic Financial Advisor & Educator
Blog: www.fabfebi.com
Follow twitter di: @FabFebi
FB: Elsa Febiola Aryanti
Kelas online: www.medidu.com
Email: febi@fabfebi.com

Kurban Dalam Upaya Terbaik

Ketika kebaikan kurban ada di setiap kerat dagingnya, setiap tetes darahnya dan setiap helai bulunya, maka siapakah yang tidak ingin mempersembahkan yang terbaik? Idul Adha menjelang, kurban terbaik pun kita persembahkan.

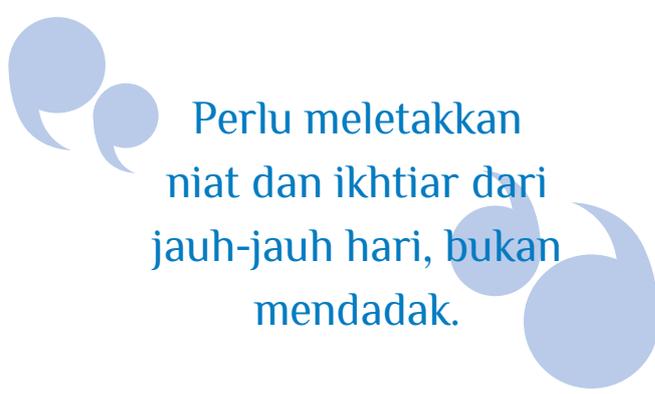
Hanya setahun sekali, “berkorban” dengan harta untuk membeli hewan kurban. Maka ada baiknya kita pun bercita - cita, berkeinginan kuat agar kurban kita semakin baik, semakin ikhlas melakukannya dan memang mempersembahkan yang terbaik yang bisa kita lakukan.

Pemberian nikmat oleh Allah Swt, Tuhan Maha Pemberi, kepada setiap makhluk ciptaan-Nya tak terhingga. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia, kenikmatan yang telah Allah sampaikan kepada umat manusia pun sangat berlebihan. Nikmat kesehatan atau kesempatan yang terbaik bagi insan manusia merupakan kenikmatan yang sangat penting. Atau kenikmatan dalam bentuk materi maupun non materi lainnya. Sehingga nampaknya ada yang berkecukupan sampai kaya akan materi. Namun dibalik itu semua, hal-hal itu merupakan cobaan atau ujian bagi manusia. Seperti firman Allah yang artinya: *Dan ketahuilah bahwasanya harta kekayaanmu dan anak-anakmu adalah fitnah. Dan sesungguhnya Allah mempunyai pahala yang besar?*

Dalam beberapa kali tulisan saya tentang kurban, mempersiapkan kurban terbaik sebenarnya tidak terlampau sulit. Syaratnya hanya perlu meletakkan niat dan ikhtiar dari jauh-jauh hari. Bukan mendadak dan kemudian kurban menjadi kurang optimal.

Mempunyai pos anggaran kurban dalam rencana keuangan dan mencicil secara teratur biaya kurban dari jauh hari merupakan cara yang efektif dalam ikhtiar kita untuk mempersembahkan kurban yang makin baik, bahkan terbaik. Dengan merencanakan kurban dari jauh-jauh hari, kurban akan terasa ringan, dan bisa merencanakan untuk peningkatan kurban yang dilakukan. Misalnya, yang tadinya kurban dilakukan bergiliran untuk masing-masing anggota keluarga, karena jauh-jauh hari direncanakan, menjadi setiap anggota keluarga bisa berkurban. Yang tadinya berkurban dengan domba, karena direncanakan dan diikhtiarkan dengan baik, maka mungkin bisa berkurban dengan sapi.

Berkurban sesungguhnya tidak berat. Apalagi jika memang sebenarnya memiliki kemampuan untuk berkurban dengan baik. Maka tinggal lah ikhtiar yang kita optimalkan. Upaya terbaik, kurban terbaik. Insya Allah. ■



Perlu meletakkan
niat dan ikhtiar dari
jauh-jauh hari, bukan
mendadak.

Saat Puasa Mana Boleh Sakit

Marhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba-lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Saat Puasa Mana Boleh Sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

www.stimuno.com

Facebook: Daya Tahan Tubuh

Twitter: @dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



VitaFem

Sahabat Wanita

Suplemen dan vitamin adalah salah satu investasi terbaik untuk kesehatan, karena semua orang membutuhkan vitamin dan mineral. Apalagi di saat penting seperti ibadah puasa, Kita membutuhkan stamina yang prima. Kombinasi vitamin akan membantu tubuh Kita tetap sehat, meningkatkan kekebalan tubuh, dan membuat tubuh terasa segar.

VitaFem

Multivitamin, Suplemen Kesehatan Wanita yang membantu anda agar tetap cantik dan sehat.

Dengan komposisi vitamin dan mineral yang lengkap seimbang, vitaFem memiliki 4 keunggulan dalam menjaga tubuh anda untuk tetap cantik dan sehat

- Kulit** Untuk menjaga penampilan kulit, tiap wanita butuh antioksidan yang berasal dari vitamin C dan vitamin yang berguna untuk memperbaiki kondisi kulit.
- Darah** Tiap bulannya wanita mengalami menstruasi yang mengakibatkan wanita perlu lebih banyak zat besi untuk menambah sel darah.
- Tulang** Tulang wanita lebih mudah mengalami osteoporosis (keropos tulang) dibandingkan pria oleh sebab itu wanita perlu lebih banyak kalsium.
- Tubuh** Untuk menjaga metabolisme tubuh, wanita perlu vitamin B kompleks yang lengkap.



Rahasia
wanita cantik, sehat & segar selama puasa



INDONESIA BERKURBAN

Oleh: Parni Hadi

Entah berapa juta ekor kambing, domba dan sapi yang telah rebah, disembelih dan darahnya membasahi bumi Indonesia dalam rangka perayaan Idhul Kurban selama ini. Tapi, mengapa negeri ini belum pernah mencapai swasembada ternak? Apakah kita bukan bangsa yang mau belajar memanfaatkan kesempatan yang diberikan Allah melalui Idhul Kurban?

“Fa shalli li rabbika wan har (Maka sholatlah untuk Tuhanmu dan sembelihlah (hewan kurban)”, demikian firman Allah. Perintah itu untuk membuktikan rasa syukur kita atas nikmat Allah yang begitu banyak telah tercurah kepada kita. Dan, jika perintah itu kita laksanakan dengan sungguh-sungguh, secara total, sesungguhnya orang yang membenci kita adalah yang terputus dari kebaikan.

“Bukan daging, darah atau bahkan bulu hewan kurban itu yang sampai kepada Allah, melainkan ketakwaanmu”, begitu sering kita dengar dari pak ustaz. Jadi, ketakwaan, kepasrahan, ketertundukan total kita untuk menjalankan perintah Allah adalah esensi penyerahan dan penyembelihan hewan kurban.

Itulah yang dicontohkan Nabi Ibrahim AS ketika mendapat perintah Allah untuk menyembelih anaknya yang telah lama didamkan dan sangat disayangi, Ismail. Tapi, karena iman dan ketakwaan Nabi Ibrahim AS total, maka dilaksanakan juga perintah Allah itu. Akhir cerita, seperti yang sudah sering kita dengar, adalah “happy ending”. Ismail diganti dengan seekor domba. Inilah buah dari keyakinan dan kepasrahan total, mutlak tanpa berontak, kepada Allah.

“REVOLUSI PETERNAKAN”

Ketakwaan kita dengan menyembelih hewan kurban langsung kepada Allah, sementara dagingnya dikonsumsi manusia. Sebuah ibadah yang komplit. Hablum minallah dan hablum minanas. Vertikal kepada Allah, horisontal kepada sesama manusia.

Penyembelihan hewan pada Idhul Kurban adalah sebuah ibadah sosial yang bernilai ekonomi tinggi dan melibatkan banyak pihak dengan dampak berlipat ganda bagi kepentingan nasional.

Ibadah sosial ini, jika dikelola secara profesional, baik dan benar, berdampak dahsyat. Kaum dhuafa, yang jarang makan daging, memperoleh sumber asupan protein yang sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan. Dan, lebih jauh dari itu: petani dan peternak dan tukang potong hewan, pedagang dan seluruh mata rantai pengadaan hewan mendapat rezeki.

Jumlah umat Islam di Indonesia sangat besar dan orang yang mampu berkorban terus meningkat, karena itu Idhul Kurban adalah momentum sangat penting sebagai titik awal bagi kebangkitan ekonomi nasional melalui pemberdayaan peternak lokal menuju swasembada daging.

Tapi, mengapa kita masih terus mengimpor daging setelah merayakan Idhul Kurban selama ini? Salah satu jawabannya adalah karena banyak uang bergemerincing dalam bisnis impor daging, hingga menyeret sejumlah pihak, termasuk politisi, ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan tuduhan telah menerima rasuah.

Seorang pimpinan kelompok peternak Jember, Jawa Timur, beberapa bulan lalu menyerukan “Revolusi Peternakan” menuju Indonesia swasembada daging. Dengan geram, ia menyebut para importir daging dengan komplotannya sebagai “teroris”. Astagfirullah.

Tiada kata terlambat untuk memulai kebaikan. “Revolusi Peternakan” itu bisa diawali dengan Gerakan Indonesia Berkorban mulai Idhul Kurban 1434H/2013 M ini dengan melibatkan sebanyak mungkin pihak terkait.

Para pengusaha dapat membangun industri peternakan modern, mengingat pangsa pasar terbuka sangat lebar. Kesempatan usaha juga terbuka bagi para pekurban. Mereka bisa menitipkan uang atau hewan bakalan kepada para peternak di kampung. Bisa juga uang itu dititipkan kepada lembaga penyuplai hewan kurban untuk membeli hewan bakalan yang kemudian dititipkan kepada para peternak kecil di desa-desa.

Pada saat Idhul Kurban, hewan yang telah bertambah beratnya itu dibeli oleh lembaga penyuplai hewan korban dengan harga pasar yang telah disepakati antara pekurban, peternak dan penyuplai. Nilai tambah hewan itu, harga jual minus biaya pengadaan dan pemeliharaannya, menjadi milik peternak.

Dengan mengucapkan Basmallah dan Allahu Akbar, mari kita mulai Gerakan Indonesia Berkorban! ■

Idhul Kurban adalah momentum sangat penting sebagai titik awal bagi kebangkitan ekonomi nasional melalui pemberdayaan peternak lokal

Berbagi Buka Hasanah 1434 H

Periode 7 Juni - 17 Juli 2013

Mari Meminjami Allah

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya lah kamu dikembalikan”

(QS. Al-Baqarah: 245)



Anda memberikan hidangan berbuka puasa dan bingkisan bagi anak yatim/dhuafa senilai Rp.75.000,- untuk setiap pembukaan Tabungan BNI Syariah

tabungan iB hasanah

- Setoran awal minimal **Rp.300.000,-** berlaku juga untuk *top up* dana minimal **Rp.500.000,-**
- Voucher tambahan dapat dibeli untuk menyantuni anak yatim /dhuafa lebih banyak lagi.

Syarat dan ketentuan berlaku



Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah



Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda Melalui:

BCA 237.301.8881

a/n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét_Dhuafa  2739DA16

www.dompétdhuafa.org